


# BENIH PERSELISIHAN

 Saya telah memilih sebuah teks yang pendek malam ini, atau bacaan pendek, jika Tuhan menghendaki, untuk memberikan kepada kita konteksnya, dari Kitab Matius 13:24 sampai 30. Dan kemudian saya juga—saya ingin membaca dari ayat 36 sampai 40, dalam beberapa saat saja. Sekarang Kitab Matius, pasal ke-13, dan mulai dari ayat ke-24 pasal ke-13 dari Kitab Matius. Dengarlah baik-baik pembacaan Firman ini. Perkataan saya akan gagal, tetapi Perkataan-Nya tidak.

*Yesus membentangkan suatu perumpamaan lain lagi kepada mereka, kata-Nya: “Hal Kerajaan Sorga itu seumpama orang yang menaburkan benih yang baik di ladangnya.*

*Tetapi pada waktu ia tidur, datanglah musuhnya menaburkan benih lalang di antara gandum itu, lalu pergi.*

*Ketika gandum itu tumbuh dan mulai berbulir, nampak jugalah lalang itu.*

*Maka datanglah hamba-hamba tuan ladang itu kepadanya dan berkata: Tuan, bukankah benih baik, yang tuan taburkan di ladang tuan? Dari manakah lalang itu?*

*Jawab tuan itu: Seorang musuh yang melakukannya. Lalu berkatalah hamba-hamba itu kepadanya: Jadi maukah tuan supaya kami pergi... mencabut lalang itu?*

*Tetapi ia berkata: Jangan, sebab mungkin gandum itu ikut tercabut pada waktu kamu mencabut lalang itu.*

*Biarkanlah mereka keduanya tumbuh bersama sampai waktu menuai. Pada waktu itu aku akan mengirim para penuai: Kumpulkanlah dahulu lalang itu dan ikatlah berberkas-berkas untuk dibakar; kemudian kumpulkanlah gandum itu ke dalam lumbungku.”*

<sup>2</sup> Apakah Anda memperhatikan, “Kumpulkanlah dahulu lalang itu, dan ikatlah berberkas-berkas”? Nah, membaca ini, ada sesuatu yang aneh datang kepada saya ketika saya sedang duduk di puncak Pegunungan Catalina malam itu, berdoa. Dan lalu saya berpikir, dari mana saya akan mendapatkan sebuah kata yang dapat saya pakai untuk ini yang ingin saya sampaikan pada malam ini?

<sup>3</sup> Dan saya turun dan menemukan kata *perselisihan*, maka saya mengambil sebuah kamus dan mencari arti dari kata *perselisihan*. Dan itu berarti itu “menabur pertentangan

pendapat,” atau—atau, “bertentangan,” sebagaimana dikatakan oleh kamus Webster, “menabur pertentangan pendapat, sesuatu yang berbeda,” atau, “bertentangan dengan apa yang sudah ada.” Maka saya berpikir, teks malam ini, akan saya namakan: *Benih Perselisihan*. Dan percaya bahwa Tuhan akan memberkati Firman-Nya sekarang sementara kita menghampiri-Nya.

<sup>4</sup> Dan kita juga tahu bahwa Ia memberikan artinya, dalam ayat 36 dan—dan sampai 43, bagaimana benih ini menjadi dewasa. Dan sementara kita di sini, marilah kita baca juga itu, sekarang ayat 36 sampai 43.

Dan ketika *Yesus* telah *meninggalkan orang banyak itu, lalu Ia pulang. Murid-murid-Nya datang dan berkata kepada-Nya: “Jelaskanlah kepada kami perumpamaan tentang lalang di ladang itu.”*

Dan *Ia menjawab, kata-Nya: “Orang yang menaburkan benih baik ialah Anak Manusia;*

*dan ladang ialah dunia. Benih yang baik itu anak-anak Kerajaan dan lalang anak-anak si jahat.*

*Musuh yang menaburkan benih lalang ialah iblis. Waktu menuai ialah akhir zaman dan para penuai itu para malaikat.*

*Maka seperti lalang itu dikumpulkan dan dibakar dalam api, demikian juga pada akhir zaman.*

*Anak Manusia akan menyuruh malaikat-malaikat-Nya dan mereka akan mengumpulkan segala sesuatu yang menyesatkan dan semua orang yang melakukan kejahatan dari dalam Kerajaan-Nya.*

*Semuanya akan dicampakkan ke dalam api, dapur api; di sanalah akan terdapat tangisan, atau ratapan dan kertakan gigi.*

*Pada waktu itulah orang-orang benar akan bercahaya seperti matahari dalam Kerajaan Bapa mereka. Siapa bertelinga . . . hendaklah ia mendengar!”*

<sup>5</sup> Itu adalah *Yesus* yang sedang menjelaskan arti dari perumpamaan itu, Dia sendiri, oleh karena itu kita tahu apa arti dari perumpamaan itu. Dan sekarang sementara kita menghampiri ini, tentang penaburan benih ini dan—dan penuaiannya, nah Ia menjelaskan artinya. Dan kemudian saya percaya bahwa *Yesus* berbicara tentang perumpamaan ini di zaman-Nya, tetapi memaksudkan ini untuk digenapi pada akhir dunia ini, atau, di akhir zaman, yaitu zaman *ini*. Dan saya percaya teks kecil ini malam ini sangat cocok untuk saat di mana kita sedang hidup di dalamnya, karena *Yesus* dengan jelas mengatakan di sini bahwa, “penuaiannya akan terjadi pada akhir zaman,” pada waktu itulah akhir zaman; penuaian

gandum, dan juga penuaian lalang dan pembakarannya, dan untuk membawa gandum masuk ke dalam Kerajaan. Dan saya percaya itu demikian.

<sup>6</sup> Dan satu ayat Kitab Suci yang lain yang membuat saya percaya demikian, saya telah menuliskannya di sini, yaitu Matius 24:24, di mana itu dikatakan, berbicara tentang—beni, benih perselisihan. Yesus berkata bahwa keduanya akan begitu mirip sehingga sekiranya mungkin akan menyesatkan Orang-Orang Pilihan juga. Hampir benar-benar sama.

<sup>7</sup> Ada tempat lain di dalam Kitab Suci di mana tertulis, bahwa hujan turun bagi orang yang benar dan orang yang tidak benar.

<sup>8</sup> Saya ingat pengalaman pertama saya berada di antara orang Pentakosta. Saya berada di Mishawaka, Indiana. Dan saya berada di sebuah konferensi yang besar, sebuah aula yang seperti ini, di mana Utara dan Selatan berkumpul bersama. Karena pada masa itu, ada pemisahan, maka mereka harus bertemu di sana. Mereka adalah dua golongan besar dari saudara-saudara Pentakosta. Saya tidak pernah mendengar tentang mereka atau bertemu dengan mereka sebelumnya. Pertama kali saya mendengar bahasa roh. Dan di ujung baris, dari konferensi. . . Karena saya bukan seorang anggota di antara mereka, saya hanya seorang pendeta Baptis, saya duduk jauh di belakang. Dan saya ingat pertama kali saya mendengar seseorang berbahasa roh, saya malahan tidak tahu apa—apa semuanya itu. Dan kemudian kedua pria ini, terutama, berada di bagian depan, seorang berbahasa roh dan yang seorang lagi menafsirkan apa yang dikatakan orang itu. Nah, barulah saya mulai mempelajari Alkitab saya sebaik-baiknya yang saya bisa, di sana pada saat itu, dan menemukan bahwa hal itu sesuai dengan Kitab Suci. Itulah tepatnya apa yang Kitab Suci, Roh Kudus akan lakukan.

<sup>9</sup> Baik, sekitar sehari setelah itu. . . Malam itu hati saya menjadi begitu bergelora. Saya tidur di kebun jagung. Saya tidak memiliki uang yang cukup untuk mendapatkan sebuah—sebuah—sebuah tempat tidur, jadi saya hanya punya uang untuk ongkos pulang, dan saya telah membekali diri dengan beberapa donat, yang sudah beberapa hari lamanya, atau beberapa gulung roti, tepatnya, dan itu buat sarapan saya. Dan saya dipersilakan untuk makan bersama mereka, tetapi saya tidak punya uang untuk kolekte. Pada masa itu, itu adalah masa depresi, 1933, jadi keadaannya—keadaan pada saat itu sangat sulit. Dan maka saya berpikir, “Baiklah, saya akan. . . saya tidak mau makan bersama mereka, tetapi saya ingin tahu apa yang mereka miliki. Mereka memiliki sesuatu yang tidak saya miliki.”

<sup>10</sup> Maka pagi itu saya. . . mereka meminta saya, “Semua hamba Tuhan datanglah ke panggung dan memperkenalkan diri Anda saja, siapa Anda, dari mana Anda berasal.”

<sup>11</sup> Nah, saya—saya hanya berkata, “William Branham, penginjil, Jeffersonville,” duduk. Nah, pada saat itu saya adalah hamba Tuhan yang termuda di atas panggung itu. Dan pada hari berikutnya mereka memanggil saya ke atas panggung untuk berkhotbah. Dan kemudian setelah saya berkhotbah, wah, kami menikmati waktu yang indah, dan kemudian saya mulai bertemu dengan bermacam-macam orang yang mengundang saya ke gereja-gereja mereka. Lalu setelah mereka. . .

<sup>12</sup> Setelah itu, wah, saya berpikir, “Kalau saja saya bisa ke tempat di mana kedua pria utama ini berada yang berbahasa roh dan menafsirkan!” Itu membakar hati saya, saya benar-benar mau. Nah, seperti yang telah saya katakan pada permulaan, sebuah karunia kecil yang bisa saya gunakan. Anda tahu, kasih karunia dan panggilan tidak disesali, Anda memiliki itu sepanjang hidup Anda, lihat, Anda dilahirkan bersama dengan itu, kalau itu adalah karunia dari Allah. Maka saya selalu, sejak masih seorang bayi kecil, itu selalu terjadi pada saya, orang-orang yang mengenal saya sepanjang hidup saya, mereka tahu bahwa itu benar. Baik, jika saya berpikir. . . Pada waktu itu saya tidak tahu apa itu, sebutlah itu sebuah penglihatan, ketika itu saya sama sekali tidak tahu apa itu. Tetapi saya berpikir, “Kalau saja saya bisa berbicara dengan mereka!” Nah, dan roh yang ada di dalam bangunan itu rasanya seperti benar-benar Roh Allah.

<sup>13</sup> Maka saya—saya berhasil berbicara dengan seorang dari mereka, dan saya menanyakan beberapa pertanyaan kepadanya, dan ia adalah seorang Kristen yang benar-benar tulen. Tidak ada keraguan mengenai itu, pria itu adalah seorang percaya yang sejati. Dan pria yang berikutnya, ketika saya berbicara dengan dia, kalau saya pernah bertemu dengan seorang munafik, itu adalah salah satu dari mereka. Pria itu sebenarnya. . . Istrinya adalah seorang wanita yang berambut pirang, dan pria ini mempunyai anak dengan. . . dua anak dengan seorang wanita berambut hitam. Dan saya berpikir, “Nah, sekarang apakah ini? Nah ini, saya—saya bingung sama sekali. Saya adalah seorang yang berpegang teguh pada Alkitab; itu harus sesuai dengan Firman, atau itu tidak benar. Dan di sini ada Roh itu, yang satu bergema dengan suara nyaring, menurut segala yang saya tahu, tulen; dan yang satu lagi sama sekali tidak baik; dan Roh itu turun ke atas kedua orang itu. Nah, bagaimana itu bisa terjadi?” Saya, itu membuat saya bingung.

<sup>14</sup> Dua tahun kemudian, saya sedang berdoa di gua di mana saya biasa pergi untuk berdoa. Gua itu berdebu di dalamnya, dan pada suatu sore saya berjalan ke luar, meletakkan Alkitab saya di atas sebuah gelondong kayu, dan angin meniup Alkitab itu ke kitab Ibrani, pasal ke-6. Yang berkata, bahwa di akhir zaman, kalau kita jatuh dari Kebenaran dan memperbaiki diri kita lagi untuk bertobat, di sana tidak ada lagi korban untuk menghapus dosa, dan bagaimana semak duri dan rumput duri itu, yang

sudah dekat kepada penolakan, yang akhirnya akan dibakar; tetapi hujan, sering turun ke tanah, untuk menyiraminya, untuk mengerjakannya; tetapi semak duri dan rumput duri akan ditolak, tetapi gandum akan dikumpulkan. Dan saya berpikir, “Ah, itu hanya angin yang kebetulan meniupnya ke situ.” Nah, saya letakkan lagi saja Alkitab itu. Dan saya berpikir, “Baik, sekarang saya hanya akan...” Dan angin datang lagi dan membuka Alkitab itu. Itu terjadi sampai tiga kali. Dan saya berpikir, “Nah, sekarang, itu aneh.”

<sup>15</sup> Dan kemudian saya bangkit berdiri, dan saya berpikir, “Tuhan, mengapa Engkau membuka Alkitab itu bagi saya untuk membacanya, saya . . . ketika saya sampai ke bagian itu, di mana ‘semak duri dan rumput duri, yang sudah dekat kepada penolakan, yang akhirnya akan dibakar?’” Saya berpikir, “Mengapa, Engkau membuka itu bagi saya di sana?” Dan sementara memandang melintasi . . .

<sup>16</sup> Nah, penglihatan-penglihatan yang nyata ini datang tanpa berusaha mendapatkannya. Itu hanyalah Allah. Mengerti? Saya memandang dan saya melihat sebuah bumi yang berputar di depan saya, dan saya melihatnya berputar seperti cakram. Ada seorang laki-laki berpakaian putih, pergi berkeliling menabur gandum. Lalu setelah ia pergi ke balik bulatan bumi; datanglah seorang laki-laki, tampaknya mengerikan, ia berpakaian hitam, dan ia menaburkan benih rumput liar di seluruh tempat itu. Kedua tumbuhan itu tumbuh bersama. Dan ketika mereka telah bertumbuh, mereka keduanya merasa haus, karena memerlukan hujan. Dan masing-masing tampak seperti sedang berdoa, dengan kepalanya yang kecil tertunduk, “Tuhan, kirimkanlah hujan, kirimkanlah hujan.” Lalu awan-awan yang besar datang, dan hujan turun ke atas mereka berdua. Ketika hujan turun, gandum yang kecil melompat dan mulai berkata, “Puji Tuhan! Puji Tuhan!” Dan rumput liar kecil itu langsung melompat di sampingnya, dan berkata, “Puji Tuhan! Puji Tuhan!”

<sup>17</sup> Dan kemudian penglihatan itu dijelaskan. Hujan turun ke atas orang yang benar dan orang yang tidak benar. Roh yang sama dapat turun dalam sebuah pertemuan, dan setiap orang bersukacita di dalamnya: orang munafik, orang Kristen, dan semuanya bersama-sama. Tepat sekali. Tetapi apakah itu? Dari buahnya mereka dikenal. Mengerti? Itulah satu-satunya cara untuk mengenalinya.

<sup>18</sup> Maka Anda memahami hal itu sekarang, sebab haver liar, atau gandum liar dan biji-bijian liar adakalanya menyerupai gandum lokal, yang asli, sedemikian miripnya sehingga itu hampir dapat menyesatkan Orang-Orang Pilihan. Menurut saya kita sedang hidup di zaman yang tepat waktunya, di mana hal-hal ini harus dikhotbahkan dan dibicarakan.

<sup>19</sup> Perhatikan dalam ayat 41, keduanya juga sangat mirip, begitu mirip di akhir zaman sehingga Ia tidak...Ia tidak dapat mengandalkan suatu gereja tertentu untuk memisahkan mereka, katakanlah, Methodist atau Baptis, atau Pentakosta, untuk memisahkan mereka. Ia berkata, "Ia menyuruh malaikat-malaikat-Nya untuk memisahkan mereka." Seorang malaikat sedang datang untuk membuat pemisahan itu, pemisahan antara yang benar dan yang salah. Dan tidak ada seorang pun yang dapat melakukannya selain Malaikat Tuhan itu. Ialah Pribadi yang akan menetapkan yang mana benar dan yang mana salah. Allah berkata bahwa Ia akan mengirimkan malaikat-malaikat-Nya di akhir zaman. Bukan malaikat-malaikat di sepanjang waktu *di sini*, tetapi malaikat-malaikat di akhir zaman, dan akan mengumpulkan. Kita tahu bahwa ini adalah waktu penuaian yang akan datang sekarang. Nah, seorang *malaikat* sebenarnya diterjemahkan sebagai seorang "pembawa pesan." Dan kita melihat ada tujuh malaikat dari ketujuh gereja itu, dan sekarang...bukan, sepanjang ketujuh zaman gereja itu.

<sup>20</sup> Perhatikan apa yang Ia katakan tentang siapa penabur-penabur itu, dan juga apa benih itu. Satu, penabur itu adalah Dia, Anak Allah, Yang pergi menabur Benih. Dan seorang musuh datang dari belakang Dia, yaitu iblis, dan menabur benih perselisihan, di belakang penaburan Benih yang benar. Nah, teman-teman, itu sudah terjadi di setiap zaman sejak kita mempunyai sebuah dunia. Tepat. Sepanjang jalan sejak permulaan, hal yang persis sama sudah mulai.

<sup>21</sup> Sekarang Ia berkata, "Benih Allah, Firman Allah." Yesus berkata, di tempat tertentu, bahwa "Firman adalah sebuah Benih." Dan setiap benih akan menghasilkan benih menurut jenisnya sendiri. Dan sekarang jika orang Kristen, anak-anak Allah, anak-anak Kerajaan telah menjadi Benih Allah, maka mereka harus merupakan Firman Allah, Firman Allah dimanifestasikan di dalam zaman di mana mereka hidup, sebagai Benih yang telah dijanjikan untuk zaman itu. Allah memberikan Firman-Nya pada permulaan, dan masing-masing zaman mempunyai Benihnya, waktunya, janji-janjinya.

<sup>22</sup> Nah, ketika Nuh tampil, dan ia adalah Benih Allah, Firman Allah untuk zaman itu.

<sup>23</sup> Ketika Musa datang, ia tidak bisa datang dengan membawa pesan Nuh, itu tidak akan bekerja, sebab dialah Benih Allah untuk waktu itu.

<sup>24</sup> Kemudian ketika Kristus datang, Ia tidak bisa datang dengan zaman Nuh atau Musa; itu adalah zaman-Nya, sebab seorang perawan akan mengandung dan melahirkan seorang Anak Laki-Laki, dan Ia akan menjadi Mesias.

<sup>25</sup> Sekarang, kita sudah melewati zaman Luther, zaman Wesley (zaman Methodist), turun terus melewati zaman-zaman itu,

dan zaman Pentakosta, dan masing-masing zaman diberikan sebuah janji Firman. Dan orang-orang di zaman itu, yang memanasifestasikan Firman yang dijanjikan itu, adalah Benih bagi zaman itu, sesuai dengan apa yang Yesus katakan di sini, “Mereka adalah anak-anak Kerajaan.” Itu benar. Manifestasi Roh Kudus yang beroperasi melalui anak-anak-Nya adalah Benih Kerajaan di zaman itu.

<sup>26</sup> Perhatikan, lalang adalah yang satu itu, si musuh, Iblis, yang menabur pertentangan, atau—atau benih perselisihan, dialah pribadi yang bersalah dalam melakukan perbuatan yang jahat ini. Iblis menabur benihnya dari permulaan, ketika Allah menempatkan panen pertama-Nya yaitu manusia di atas bumi. Adam, tentu saja, masih belum tahu bahwa di sana ada sebuah—sebuah pengetahuan tentang kebenaran, dan tentang yang benar dan salah, dan ia masih belum sampai kepada hal itu.

<sup>27</sup> Tetapi kita mendapatkan, Allah memberikan kepada anak-anak-Nya Firman-Nya sebagai Benteng mereka. Mereka . . . Kita tidak memiliki Benteng lain selain Firman Allah. Itulah Benteng kita. Tidak ada bom, tidak ada tempat berlindung, tidak ada tempat bersembunyi, tidak ada Arizona atau California, atau apa pun itu; hanya ada satu Benteng yang kita miliki, dan itu adalah Firman. Dan Firman itu telah menjadi manusia dan diam di antara kita, yaitu Kristus Yesus, ialah satu-satunya Benteng kita. Berada di dalam Dia, kita aman.

<sup>28</sup> Bahkan dosa pun tidak diperhitungkan kepada orang percaya yang sejati. Apakah Anda mengetahuinya? Ia yang lahir dari Allah, tidak berbuat dosa lagi, ia tidak dapat berbuat dosa. Mengerti? Itu bahkan tidak diperhitungkan. Wah, Daud berkata, “Berbahagialah orang yang dosanya tidak diperhitungkan Allah kepadanya.” Apabila Anda berada di dalam Kristus, Anda tidak memiliki keinginan untuk berdosa. “Orang yang melakukan ibadah itu, setelah disucikan sekali, tidak sadar lagi akan dosa,” Anda tidak menginginkan itu. Nah, bagi dunia, Anda mungkin adalah orang berdosa; tetapi, bagi Allah, Anda bukan orang berdosa, sebab Anda berada di dalam Kristus. Bagaimana bisa Anda berada di dalam seorang yang berdosa ketika Anda berada di dalam Pribadi yang tidak berdosa, dan Allah hanya melihat Dia Yang di dalam-Nya Anda berada?

<sup>29</sup> Nah waktu penuaian ini. Pada permulaan, ketika Allah menaburkan Benih-Nya di permukaan bumi dan memberikannya di dalam hati anak-anak-Nya, keluarga-Nya, untuk memegang Firman itu, itu adalah satu-satunya benteng mereka, peganglah Firman itu! Ke sana masuklah musuh dan menembus batas itu, dengan menaburkan benih perselisihan, bertentangan dengan Firman Allah. Jika itu adalah perselisihan pada permulaan, itu masih tetap sama. Apa pun yang akan menambahkan sesuatu kepada Firman Allah, adalah tetap benih perselisihan! Saya tidak peduli dari mana itu datang, apakah

itu dari organisasi, apakah itu dari sumber-sumber militer, apakah itu dari kekuatan politik, apa pun yang bertentangan dengan Firman Allah, adalah benih perselisihan.

<sup>30</sup> Apabila seorang laki-laki berdiri dan berkata bahwa ia adalah seorang pengkhotbah Injil, dan berkata bahwa “zaman mujizat telah berlalu,” itu adalah benih perselisihan. Apabila seorang laki-laki berdiri dan berkata bahwa ia adalah seorang pendeta, seorang gembala dari sebuah gereja di suatu tempat, dan ia tidak percaya bahwa Yesus Kristus tetap sama dalam setiap bagian (kecuali tubuh jasmani), baik kemarin, maupun hari ini, dan selama-lamanya, itu adalah benih perselisihan. Apabila ia berkata bahwa “mujizat dan zaman rasuli sudah berlalu,” itu adalah benih perselisihan. Apabila mereka berkata, “Tidak ada itu yang namanya kesembuhan Ilahi,” itu adalah benih perselisihan. Dan dunia ini penuh dengannya. Itu mengimpit dan mencekik gandum.

<sup>31</sup> Kita melihat bahwa penabur pertama dari benih perselisihan itu dicap “iblis,” dan kita tahu bahwa itu adalah iblis, dalam Kejadian 1. Sekarang kita mengetahui, dan di sini dalam—dalam Kitab Matius, pasal ke-13, Yesus masih mencap setiap perselisihan dengan Firman-Nya sebagai “iblis.” Dan tahun 1956 ini, apa pun yang menabur perselisihan, bertentangan dengan Firman Allah yang tertulis, atau menaruh penafsiran pribadi apa pun kepada-Nya, adalah benih perselisihan. Allah tidak akan menghargainya. Ia tidak bisa. Itu tidak akan bercampur. Itu pasti tidak akan bercampur. Itu seperti biji sesawi; itu tidak akan bercampur dengan apa pun yang lain, Anda tidak bisa menyilangnya dengan jenis lain, itu harus merupakan benih yang asli. Benih perselisihan!

<sup>32</sup> Nah kita mengetahui, ketika Allah menabur Benih-Nya di taman Eden, kita mengetahui bahwa itu memunculkan seorang Habel. Tetapi ketika Iblis menabur benih perselisihannya, itu memunculkan seorang Kain. Satu memunculkan seorang yang benar; satu memunculkan seorang yang tidak benar. Karena Hawa mendengarkan kata perselisihan, bertentangan dengan Firman Allah, dan itu membuat bola dosa mulai berguling di sana, dan sudah berguling sejak saat itu. Dan kita tidak akan pernah bisa mengeluarkan itu seluruhnya sampai malaikat-malaikat datang dan memisahkan hal itu, dan Allah membawa anak-anak-Nya ke Kerajaan, dan lalang akan dibakar. Perhatikan kedua tumbuhan itu.

<sup>33</sup> Kalau saja kita ada waktu lagi pada topik ini, selain hanya membahas bagian-bagian yang penting, supaya kita bisa langsung masuk ke dalam doa bagi orang sakit dalam waktu beberapa menit lagi.

<sup>34</sup> Perhatikan, benih-benih itu tumbuh bersama persis seperti yang Allah katakan di sini dalam pasal ke-13, dari teks kita



malam ini, dari Matius, “Biarkanlah mereka tumbuh bersama.” Nah, Kain pergi tanah Nod, mendapatkan seorang istri baginya, dan menikah; dan Habel dibunuh, dan Allah membangkitkan Set untuk menggantikan tempatnya. Dan keturunan-keturunan itu mulai berjalan terus, antara benar dan salah. Nah, kita melihat mereka berkumpul, masing-masing dari mereka, dari waktu ke waktu, dan Allah harus . . . Itu menjadi begitu jahat sehingga Allah harus menghancurkannya.

<sup>35</sup> Tetapi akhirnya mereka muncul sehingga kedua benih itu, benih perselisihan dan Benih Allah, mengeluarkan bulir-bulir mereka yang sebenarnya, dan itu berakhir di dalam Yudas Iskariot dan di dalam Yesus Kristus. Sebab, Ia adalah Benih Allah, Ia adalah permulaan dari ciptaan Allah, Ia sedikit pun tidak ada kurangnya dari Allah. Dan Yudas Iskariot dilahirkan sebagai manusia yang harus binasa, datang dari neraka, kembali ke neraka. Yesus Kristus adalah Anak Allah, Firman Allah yang diwujudkan. Yudas Iskariot, di dalam perselisihannya, adalah benih iblis, datang ke dunia, dan untuk menyesatkan; sama seperti dia pada permulaan, Kain, bapanya yang dahulu.

<sup>36</sup> Yudas hanya bermain gereja. Ia bukan benar-benar tulus. Ia tidak benar-benar memiliki iman; kalau iya ia tidak akan pernah mengkhianati Yesus. Tetapi, lihat, ia menabur benih perselisihan itu. Ia berpikir bahwa ia dapat berteman dengan dunia ini, mamon, dan juga memiliki persahabatan dengan Yesus, tetapi waktunya sudah terlambat bagi dia untuk melakukan sesuatu mengenai hal itu. Ketika saat kematian datang, ketika ia melakukan hal yang jahat ini, ia telah melewati garis pemisah antara maju dan mundur. Ia harus berjalan terus di jalan yang telah ia tempuh, sebagai seorang penyesat. Ia menabur benih perselisihan, ia mencoba supaya disukai oleh organisasi-organisasi besar di zaman itu, oleh orang Farisi dan Saduki. Dan berpikir bahwa ia akan mendapat sedikit uang, dan menjadi populer di antara orang-orang itu. Apakah itu tidak menyebabkan begitu banyak orang masuk ke dalam perselisihan itu, mencoba supaya disenangi orang! Marilah kita berusaha supaya disenangi Allah, bukan manusia. Tetapi itulah apa yang Yudas lakukan ketika perselisihan-perselisihan ini menumpuk di dalam dia.

<sup>37</sup> Dan kita tahu bahwa Yesus adalah Firman, Kitab Yohanes 1, berkata, “Pada mulanya adalah Firman, dan Firman itu bersama-sama dengan Allah, dan Firman itu adalah Allah. Dan Firman itu telah menjadi manusia dan diam di antara kita.” Jadi, Firman itu adalah sebuah Benih, lalu Benih itu menjadi manusia dan diam di antara kita.

<sup>38</sup> Jika Yudas adalah benih dari musuh dan perselisihan, ia juga telah menjadi manusia dan diam di antara kita dalam pribadi Yudas Iskariot. Ia tidak pernah memiliki iman, yang sesungguhnya. Ia memiliki apa yang ia *pikir* adalah sebuah

iman. Ada itu hal yang namanya memiliki iman; dan iman yang dibuat-buat.

<sup>39</sup> Dan sebuah iman sejati yang dari Allah akan percaya kepada Allah, dan Allah adalah Firman, ia tidak akan menambahkan apa pun ke dalam-Nya. Alkitab mengatakan kepada kita jika kita menambahkan satu kata pun, atau mengurangi satu Kata pun, maka bagian kita akan diambil dari Kitab Kehidupan, Wahyu 22:18, pasal penutup yang terakhir.

<sup>40</sup> Pada awal pertama, Kitab yang pertama dari Alkitab, Allah mengatakan kepada mereka agar jangan melanggar satu Kata pun dari Itu, “setiap Firman harus ditaati,” mereka harus hidup menurut Firman itu. Yesus, di pertengahan Kitab itu, datang dan mengatakan itu di zaman-Nya, dan berkata, “Manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap Firman yang—yang keluar dari mulut Allah.” Dan pada penutupan zaman dalam Wahyu, dikatakan kepada kita melalui nubuat, bahwa “Barangsiapa mengurangi satu Kata pun dari Kitab ini, atau menambahkan satu kata pun kepada-Nya, bagiannya akan diambil dari Kitab Kehidupan.”

<sup>41</sup> Maka tidak boleh ada sesuatu yang samar-samar, hanya Firman Allah yang sejati, dan tidak tercemar! Itulah anak-anak Allah, anak-anak perempuan Allah, yang dilahirkan bukan dari keinginan laki-laki, atau dengan berjabat tangan, atau suatu cara baptisan; tetapi dilahirkan di dalam Roh Allah, oleh Roh Kudus, dan Firman itu memanifestasikan diri-Nya melalui mereka. Itulah Benih Allah yang sejati!

<sup>42</sup> Si musuh bergabung dengan gereja dan menjadi sangat berpegang teguh pada sebuah kredo atau sesuatu. Tetapi itu bukan. . . Itu adalah perselisihan, apa pun yang mencampuri garis keturunan yang merupakan Kebenaran Firman Allah yang sejati itu.

<sup>43</sup> Dan bagaimana kita tahu? Kita berkata, “Nah, mereka, Anda berhak untuk menafsirkan Itu?” Tidak, Pak! Tidak ada orang yang berhak untuk menafsirkan Firman Allah. Ialah penafsir-Nya Sendiri. Ia menjanjikannya, lalu Ia melakukannya, itulah tafsirannya. Apabila Ia menjanjikannya Itu, lalu Ia menggenapi Itu, itulah tafsiran-Nya. Apa pun yang bertentangan dengan Firman Allah adalah sebuah perselisihan! Dengan mutlak!

<sup>44</sup> Sekarang, seperti yang telah saya katakan, Yudas tidak memiliki iman yang sesungguhnya. Ia memiliki iman yang dibuat-buat. Ia memiliki sebuah—sebuah iman yang ia pikir bahwa itu adalah Anak Allah, tetapi ia tidak mengetahui bahwa itu adalah Anak Allah. Kalau iya ia tidak akan melakukan apa yang telah ia lakukan itu. Dan seorang laki-laki yang mau berkompromi dalam hal Firman Allah ini adalah Kebenaran, ia

memiliki iman yang dibuat-buat. Pelayan Allah yang sejati akan berpegang pada Firman itu.

<sup>45</sup> Beberapa malam yang lalu, seorang pelayan Tuhan, dari Arizona, dari sebuah sekolah besar, yang terkenal di kota ini, datang kepada saya dan berkata, “Saya—saya ingin meluruskan engkau mengenai sesuatu” (saya katakan. . .) “apabila engkau ada kesempatan.”

Saya berkata, “Saat ini adalah kesempatan terbaik yang saya tahu. Datanglah.”

<sup>46</sup> Dan kemudian ia datang, ia berkata, “Bpk. Branham, engkau berusaha. . . Saya percaya bahwa engkau tulus dan engkau jujur, tetapi engkau berusaha memperkenalkan kepada dunia sebuah Ajaran rasuli.” Dan dikatakan, “Zaman rasuli sudah berakhir bersama para rasul itu.”

<sup>47</sup> Saya berkata, “Hal pertama yang ingin saya tanyakan kepadamu, Saudaraku, apakah engkau percaya bahwa setiap Firman Allah itu diilhami?”

Ia berkata, “Ya, Pak, tentu saja saya percaya.”

<sup>48</sup> Saya berkata, “Kemudian, sudikah engkau menunjukkan kepada saya di dalam Firman di manakah zaman rasuli itu berakhir? Sekarang, engkau tunjukkan kepada saya di mana itu, saya akan percaya bersamamu.” Dan saya katakan, “Penulis dari zaman rasuli, pribadi yang memiliki kunci-kunci Kerajaan, pada hari Pentakosta ketika zaman rasuli diperkenalkan, mereka berkata, ‘Saudara-Saudara, apakah yang harus kami perbuat untuk memperoleh keselamatan?’ Ia berkata, ‘Bertobatlah, kamu masing-masing, dan dibaptis dalam Nama Yesus Kristus, untuk pengampunan dosa, dan kamu akan menerima karunia Roh Kudus, sebab bagi kamulah janji itu dan bagi anak-anakmu, dan bagi mereka yang masih jauh, yaitu sebanyak yang akan dipanggil oleh Tuhan Allah kita.’ Nah, bagaimana bisa Firman bertentangan dengan Firman?”

Laki-laki itu berkata, “Saya merasa sangat tidak enak badan malam ini.”

Saya katakan, “Menurut saya, juga begitu.” Mengerti?

<sup>49</sup> Sekarang Anda beri tahu kepada saya, apakah Allah masih memanggil? Jika Allah masih memanggil, berarti zaman rasuli masih berlangsung. Tentu saja! Sebanyak yang akan dipanggil oleh Tuhan Allah kita, dipanggil, akan dipanggil, sebanyak yang akan Ia panggil, itu masih akan merupakan zaman rasuli, sebab Yesus Kristus tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan sampai selama-lamanya.

<sup>50</sup> Nah, kita mendapati hari ini bahwa perselisihan ini telah ditabur di setiap zaman. Jika ini memungkinkan untuk membahas hal ini dalam waktu sepuluh atau lima belas menit lagi, saya akan melakukannya, tetapi Anda tidak bisa.

Sepanjang segala zaman. . . Kita semua, kebanyakan dari kita semua membaca Alkitab. Dan sekarang seperti ketika Yesus datang, dan Ia menemui perselisihan itu, bertentangan. Ia adalah Firman yang dimanifestasikan, Ia adalah tafsiran Allah akan Firman, karena Ia berkata, “Selidikilah Kitab Suci, sebab kamu menyangka kamu mempunyai Hidup Kekal di dalam-Nya, dan Firman itu memberi kesaksian tentang Aku.” Nah itu. Ia—Ia adalah tafsiran Firman. Dan setiap putra dan putri Allah yang sudah lahir kembali di zaman ini adalah tafsiran Firman. Anda adalah surat-surat pujian yang tertulis, yang dapat dibaca oleh semua orang. Ya.

<sup>51</sup> Perhatikan, Ia berkata, “Percuma mereka beribadah kepada-Ku, mengajarkan perselisihan sebagai Doktrin. Percuma mereka beribadah kepada-Ku, mengajarkan perselisihan sebagai Doktrin, ajaran manusia, kredo-kredo manusia, mengajarkan itu sebagai Firman Allah, padahal itu tidak ada hubungannya dengan Firman Allah.”

<sup>52</sup> Lihatlah, masing-masing zaman menghasilkan panen yang seperti itu, setiap zaman telah melakukannya, dan zaman kita juga tidak bisa berdalih. Kita memiliki hal yang sama, dan ini adalah zaman yang lebih besar dibandingkan semua zaman lain digabungkan menjadi satu, sebab ini adalah akhir dari sejarah dunia. Inilah perselisihan besar itu yang pernah ada di bumi, sekarang ada di permukaan bumi. Perselisihan di zaman-zaman lain menarik mereka dari Allah yang hidup dan benar, kepada berhala-berhala. Hari ini, Yesus berkata dalam Matius 24:24 bahwa itu akan menjadi begitu mirip, itu akan menyesatkan Orang-Orang Pilihan sekiranya mungkin. Berbicara tentang perselisihan! Oh, itu begitu licik. Iblis berada di antara orang-orang itu, dan seorang yang begitu ahli teologi, seorang Doktor Ketuhanan yang sedemikian, dapat mengajarkan Firman itu hampir dengan sempurna. Yesus berkata demikian. Tetapi awasi saja dia, akan ada di suatu tempat. Dikatakan, “Baik, nah, itu bukan untuk ini.” Oh, iya, itu untuk ini, juga, lihatlah, sebab Allah mengatakannya demikian.

<sup>53</sup> Lihatlah apa yang ia lakukan. Perselisihan yang sama itu membangkitkan kemurkaan Allah ke atas zaman Nuh, ketika Allah mengutus nabi-Nya ke luar dan berkhotbah seperti api yang menyala-nyala, menyerukan pertobatan kepada orang-orang, dan perselisihan itu ditenggelamkan habis. Lalu apakah yang dilakukan Iblis? Datang membuntuti, di dalam Ham, dan mulai menaburnya lagi. Itu tepat sekali.

<sup>54</sup> Kemudian datanglah Musa, nabi yang besar itu, untuk membawa umat Israel ke luar dari padang gurun. Apa yang terjadi? Musa, nabi Allah yang besar itu, membawakan kepada mereka Kebenaran yang mutlak, Kebenaran yang terbukti. Ia sudah bertemu dengan Allah. Allah membuktikan bahwa ia telah bertemu dengan Dia. Bagaimana orang-orang itu

dahulu di sana, imam-imam itu, dan mereka memiliki agama-agama mereka, berbagai tata cara mereka, upacara-upacara mereka dan segalanya, tetapi Musa berdiri sebagai sebuah bukti kebenaran dari tafsiran Firman. Jangan lupa itu! Musa adalah tafsiran Allah akan janji-janji-Nya. Ia berkata bahwa Ia akan melakukannya; ia adalah tafsiran dari Allah.

<sup>55</sup> Apa yang terjadi? Gereja itu baru keluar dari Mesir, baru berdiri beberapa hari, dan apa yang terjadi? Iblis datang dengan perselisihannya di dalam seorang, Kain kedua, yaitu Bileam, dan ia menabur perselisihan di antara mereka. Kita tahu bahwa itu benar. Bileam, ajaran Bileam itu, bahwa “kita semua sama, kami melayani Allah yang sama seperti yang engkau layani,” pada dasarnya, ia benar, sebab ia mempersembahkan korban yang Allah suruh persembahkan; tujuh domba jantan, tujuh lembu jantan di atas tujuh mezbah, dan berdoa kepada Allah yang sama dengan cara yang sama sempurnanya seperti yang Musa lakukan di padang gurun, benar-benar sama. Tetapi mereka tidak sama! Memperlihatkan terlebih dahulu kepada kita apa yang akan terjadi. Di sana ada, lagi, Kain yang diwujudkan di dalam—diri Bileam. Dan di sana ada Allah yang diwujudkan di dalam diri Musa, menafsirkan Firman-Nya melalui seorang manusia, menyatakan diri-Nya, janji-Nya, melalui seorang manusia. Dan perselisihan itu muncul.

<sup>56</sup> Begitu pula yang dilakukannya pada masa Yudas, di sana ia datang dengan membawa perselisihannya.

<sup>57</sup> Dan, ingatlah, dosa ini yang dipercaya oleh orang-orang itu, bahwa “kita semua sama, kita menyembah Allah yang sama, kita semua seharusnya menjadi anggota gereja yang sama, kita seharusnya menjadi umat yang sama,” dosa itu tidak pernah diampuni bagi Israel! Yesus berkata, Sendiri, “Mereka semua telah mati!”

<sup>58</sup> Mereka binasa, semua kecuali tiga orang dari mereka. Itu adalah orang-orang yang tetap berpegang dan percaya kepada janji itu. Ketika orang-orang yang lembek itu berkata, “Kita tidak dapat mengambil negeri itu, dan itu terlalu sulit bagi kita,” dan seterusnya; Kaleb dan Yosua mencoba menentramkan hati bangsa itu, dan berkata, “Kita lebih dari mampu untuk mengambil negeri itu, sebab Allah telah menjanjikannya bagi kita! Saya tidak peduli apa lawannya!”

<sup>59</sup> Dan kita masih bisa mengkhotbahkan kesembuhan Ilahi, dan baptisan Roh Kudus, dan masih memiliki kuasa Allah untuk memisahkan kita dari hal-hal duniawi. Allah berkata demikian! Zaman rasuli tidak pernah berakhir, dan itu tidak akan berakhir, itu berlangsung terus.

<sup>60</sup> Jadi, kita menemukan penabur perselisihan yang lama dan sama. Dan ingatlah, bahwa dosa itu tidak pernah diampuni. Sekarang, Saudara, jika itu tidak pernah diampuni pada waktu

itu, bagaimana dengan sekarang ketika—benih yang sebenarnya dari segala zaman berkumpul bersama?

<sup>61</sup> Perhatikan hal yang besar ini yang dilakukan Bileam, itu terjadi dan terjadi terus, dan akhirnya berakhir pada kedatangan—Yudas Iskariot, dan Yesus. Apakah itu? Yudas dan Yesus dengan tepat merupakan figur dari Kain dan Habel. Sebab, sebagaimana Yudas itu religius, Kain juga religius. Kain mendirikan sebuah mezbah, ia mempersembahkan sebuah korban, ia menyembah Allah, ia itu sama tulusnya dengan yang seorang lagi dalam hal ini. Tetapi, Anda lihat, ia tidak memiliki wahyu tentang apakah Firman itu. Ia berpikir itu adalah Adam dan Hawa makan beberapa apel atau suatu buah. Dan Kain . . . Habel, melalui pewahyuan, tahu bahwa itu salah; itu adalah darah yang membawa mereka ke luar, dan ia mempersembahkan seekor anak domba. Dan Allah bersaksi bahwa persembahannya itu benar. Lalu ia menjadi iri hati dan berusaha membunuh saudaranya. Dan sebagaimana ia membunuh saudaranya di atas mezbah yang sama di mana persembahannya mati, anak domba itu mati di atas mezbah itu, demikian pula Yudas Iskariot mengkhianati Yesus Kristus di atas mezbah Allah, dan membunuh Dia sama seperti Kain membunuh Habel. Karena, Kain adalah benih perselisihan.

<sup>62</sup> Dan demikian pula Bileam, nabi upahan itu, seorang laki-laki yang seharusnya tahu lebih baik. Dan Allah memperingatkan dia melalui berbagai tanda dan keajaiban, dan bahkan seekor bagal berbicara dalam bahasa yang tidak dikenal, dan ia tetap saja pergi. Ia dilahirkan untuk menjadi seorang—seorang penabur perselisihan.

<sup>63</sup> Dan jika Yesus menubuatkan bahwa zaman ini akan berakhir dalam perselisihan terbesar yang pernah ada, zaman gereja Laodikia, suam-suam kuku, yang menempatkan Dia di luar gereja, bagaimana bisa itu adalah hal yang lain kecuali perselisihan itu! Tentu saja, demikian. Ia berakhir di zaman itu.

Dan itu adalah Kain dan Habel lagi di atas Kalvari.

<sup>64</sup> Sekarang perhatikan, selalu, segera setelah Yesus pergi, masuk ke dalam Sorga, Roh Kudus dikirimkan kembali. Itu adalah Benih, pemberi Hidup kepada Firman, seperti yang kami katakan kemarin malam. Ialah yang menghidupkan Firman. *Menghidupkan* berarti “menjadikan Hidup.” Roh Kudus yang sejati hanya menjadikan Hidup Firman bahwa Itu memang demikian. Ia tidak akan menjadikan Hidup suatu kredo, Ia tidak bisa, karena Ia sama sekali tidak ada hubungan dengan kredo. Ia adalah Hidup dari Firman Allah itu, sebab Ia adalah Allah. Mengerti? Dan Ia menghidupkan Tubuh itu.

<sup>65</sup> Sekarang perhatikan, seperti yang telah mereka lakukan. Lalu, dan Alkitab berkata, dan—dan Yohanes berbicara kepada anak-anaknya dan berkata, “Anak-anakku, kamu telah

mendengar tentang antikristus yang akan datang ke dalam dunia,” dikatakan, “yang sekarang ini sudah ada di dalam dunia, dan ia sedang bekerja di antara orang-orang durhaka.” Nah, itu sekitar tiga puluh tahun setelah kedatangan Roh Kudus. Kita mengetahui, ketika Roh Kudus datang, Benih yang sejati itu, Pemberi Hidup kepada Benih yang sejati itu, lalu datanglah perselisihan itu lagi. Dan perhatikan, mulailah ia bergerak. Itu telah . . .

<sup>66</sup> Firman yang sejati telah dibuktikan benar, nabi-nabi di zaman dahulu itu telah membuktikan bahwa Firman Allah adalah Kebenaran sementara mereka berjalan turun. Kalau ada orang yang telah membaca tentang Konsili Nicea, atau Pra-Konsili Nicea, politik berdarah selama lima belas hari itu, ketika sekumpulan orang Romawi di sana mau memasukkan dan membuat sebuah denominasi dari gereja itu. Nabi-nabi datang, berpakaian kulit domba, makan sayur-sayuran, dan berdiri untuk mempertahankan Firman itu! Tetapi apa yang ia lakukan? Itu harus menjadi seperti Kain, itu harus menjadi seperti Habel, salah seorang harus mati. Tentu saja, ia melakukan itu. Dan Firman kehilangan pengaruh-Nya di antara orang-orang, dan mereka semua memberikan suara untuk mengeluarkan Firman yang benar dan membawa masuk dogma-dogma perselisihan dari gereja Katolik yang mula-mula. Mereka menambahkan seorang paus, mereka menambahkan seorang uskup, mereka menambahkan *ini, itu, dan yang lainnya*. Mereka membuang arti yang benar dan sesungguhnya mengenai Petrus, dan mengenai—mengenai—mengenai Maria, dan—dan semua yang lainnya; dan membuat berhala-berhala, dan tidak membuat apa-apa selain hanya sebuah upacara penyembahan berhala dari apa yang disebut agama Kristen. Apakah itu? Benih perselisihan! Dan mengorganisasikan, mengorganisasikan, untuk pertama kalinya di bumi ini, sebuah gereja. Apakah itu? Benih perselisihan yang mulai menabur, menambahkan, mengurangi sesuatu itu.

<sup>67</sup> Siapa yang pernah mendengar, dalam Alkitab, tidak makan daging pada hari Jumat? Siapa yang pernah mendengar, dalam Alkitab, tentang pemercikan menggantikan pembaptisan, dengan diselam? Siapa yang pernah mendengar hal-hal itu, suatu “Salam, Maria” atau sesuatu? Siapa yang pernah mendengar beberapa omong kosong yang busuk dari orang-orang Protestan ini, juga? Maling jangan berteriak maling. Benar! Adil, bersalah terhadap yang terkecil adalah bersalah terhadap seluruhnya! Siapa yang pernah mendengar bahwa Allah pernah bekerja melalui sebuah organisasi? Tunjukkan kepada saya suatu kali di mana ada satu yang pernah berorganisasi dan pernah tetap hidup. Mereka langsung mati, dan tidak pernah bangkit lagi! Inilah saatnya sesuatu terjadi, inilah saatnya bagi Allah untuk bergerak. Hal itu membunuh pengaruhnya di antara orang-orang.

<sup>68</sup> Hal yang sama telah dilakukan hari ini. Mereka membunuh pengaruh itu, mengatakan, “Oh, kelompok peguling-suci itu, mereka tidak ada apa-apanya.” Dan, mengapa, itu adalah perselisihan! Bertemulah dengan Firman muka dengan muka dan lihatlah apa Itu, lihatlah apakah Allah menafsirkan Firman-Nya Sendiri. Allah dapat menjadikan anak-anak bagi Abraham dari batu-batu ini. Amin.

<sup>69</sup> Firman ini telah dibuktikan benar sepenuhnya oleh mereka orang Kristen yang mula-mula, bagaimana Allah melepaskan mereka dari segala sesuatu, dan penyakit-penyakit, dan mereka mempunyai nabi-nabi, dan mereka berbahasa roh, menafsirkan, dan memberikan pesan-pesan yang terbukti benar secara tepat setiap kali. Tetapi di hadapan semua Firman yang dibuktikan itu, orang-orang itu memberikan suara untuk menolak-Nya, dan memberikan suara untuk menerima sebuah denominasi. Itulah ibu dari semua organisasi.

<sup>70</sup> Dua-duanya sudah dewasa penuh sekarang. Mereka mulai mengeluarkan benih lagi. Ia mati, tetapi ia mekar kembali di zaman Luther, seperti yang kita ketahui dari khotbah sebelumnya di sini tadi padi setelah sarapan. Ia mekar di zaman Luther. Nah apa yang mereka lakukan? Segera setelah laki-laki yang agung itu meninggal, mereka membentuk sebuah organisasi.

<sup>71</sup> Ia mekar. Dan lagi di zaman John Wesley, ketika orang Anglikan, dengan segala jaminan kekal mereka dan segala yang lainnya telah mengikat gereja itu sampai hampir ke paham universalisme, lalu apa yang terjadi? Allah membangkitkan seorang pria yang bernama John Wesley, dan membunuh seluruh hal itu. Dan segera setelah ia meninggal, dia dan Asbury dan mereka, apa yang terjadi? Mereka membentuk organisasi, dan sekarang Anda mempunyai segala jenis Methodist. Kemudian datanglah seorang atau yang lainnya, Alexander Campbell, John Smith, dan lain-lain.

<sup>72</sup> Akhirnya, Pentakosta muncul ke luar, keluar dari semuanya itu. Apa yang terjadi setelah itu? Mereka berlari dengan baik, apakah yang menghalangi Anda? Anda masuk kembali ke lumpur yang sama dari mana Anda keluar, masuk kembali ke dalam air limbah yang sama, kembali ke perselisihan dan untuk membuat organisasi-organisasi, Anda harus mengkompromikan Firman. Dan setiap kali Allah mengirim sesuatu yang baru, Anda tidak dapat menerimanya. Itu benar! Perselisihan lagi! Dan, perhatikan, seperti yang saya katakan tempo hari, kulit benih kecil yang pertama itu yang keluar dari akar ini, naik ke atas ke dalam daun-daun itu dan naik ke dalam jumbai bunga jantan, lalu kembali ke dalam tangkai lagi, dan keluar. Kulit biji gandum yang kecil itu hampir serupa dengan biji gandum itu sendiri, dan kita mengira itu adalah biji gandum, tetapi ketika Anda buka, di sana tidak ada biji gandum sama sekali. Itu



hanyalah sebuah penopang bagi biji gandum untuk bertumbuh, dan ia mati juga, dan hidup itu keluar dari situ dan masuk ke dalam biji gandum. Perhatikan, maka mereka menyebut gereja yang menabur . . .

<sup>73</sup> Kita mengetahui hari ini bahwa yang disebut gereja-gereja kita, bahkan terhadap gereja Pentakosta kita, kita keluar, kita tidak puas, kita harus membentuk kelompok-kelompok kita sendiri. Segala sesuatu muncul, kita harus memiliki *ini*, kita harus memiliki *ini*, kita harus memiliki kelompok lain. Dan sobat ini bangkit berdiri, berkata, “Ia akan datang di atas sebuah awan putih.” Seorang lagi berkata, “Ah-hah, Ia akan datang menunggangi seekor kuda putih.” “Baiklah, kita akan membuat dua kelompok.” Lihat, apakah itu? Menabur perselisihan! Waktu Ia datang, apa pun itu, Ia akan menafsirkan Firman-Nya Sendiri ketika Ia datang. Marilah kita menunggu sampai saat itu. Menangkap . . . Berbicara mengenai hal itu, Anda bahkan tidak mendapat Pesan untuk hari ini. Selalu menunjuk kepada apa yang akan Allah lakukan, atau apa yang telah Ia lakukan, dan mengabaikan apa yang sedang Ia lakukan sekarang. Begitulah cara kita mendapat perselisihan-perselisihan di dalamnya.

<sup>74</sup> Nah kita memperhatikan bahwa hari ini gereja-gereja kita, semua—semua gereja kita telah menabur angin, dan sedang menuai puting beliung. Kita tidak mengadakan pertemuan doa, kita tidak mengadakan kebaktian-kebaktian yang dahulu kita adakan. Ada masalah apa? Kita telah menurunkan standar kita dalam segala hal. Lihat, bahkan gereja Pentakosta kita, penuh dengan perempuan yang berambut pendek. Dahulu itu tidak diizinkan. Muka yang dipoles, memakai cat kuku, segala jenis barang; menempatkan seorang laki-laki di luar sini dengan . . . seperti Ricky-Ricky dan sebagainya; sudah menikah tiga atau empat kali, dan menjadi diaken; oh, benar-benar sebuah perselisihan! Itu kotor! Bagaimana mereka melakukan itu? Allah tidak mau hal itu di dalam Gereja-Nya, mereka harus pergi ke sebuah organisasi untuk masuk ke dalamnya. Seseorang merasa takut mengatakan sesuatu tentang hal itu, sebab mereka akan ditendang ke luar dari organisasi. Allah, berilah kami lelaki-lelaki yang tidak berhubungan dengan apa pun kecuali Allah dan Firman-Nya, yang akan memberitahukan Kebenaran tentang hal itu. Itulah tepatnya yang kita butuhkan. Apakah yang telah kita lakukan? Menabur perselisihan. Kita telah menabur angin, dan sekarang kita sedang menuai puting beliung.

<sup>75</sup> Perhatikan bahwa mereka sekarang sedang dikumpulkan untuk dibakar. Apakah Anda memperhatikan, Yesus berkata, “Pertama, kumpulkan mereka, ikatlah berberkas-berkas, dan kemudian kumpulkan semua berkas itu menjadi satu tumpukan, dan Aku akan membakar mereka.” Ada sebuah

berkas kecil yang namanya Methodist, Baptis, Presbiterian, Lutheran, mereka semua sedang berkumpul bersama ke dalam Dewan Gereja-Gereja Sedunia. Apakah itu? “Kumpulkan mereka dahulu!” Haleluya! Apakah Anda memperhatikan, Ia mengumpulkan lalang dahulu, menjauhkan mereka dari gandum, memisahkan mereka, “Kumpulkan mereka dan bakar mereka.” Mereka semua akan dibakar oleh penghakiman Allah, karena menabur perselisihan di antara orang-orang, hal-hal yang mereka... Secara lahiriah menjalankan ibadah, dan memungkirkan Kekuatannya, menyangkal Firman, hanya untuk meninggikan beberapa upacara agama, dari suatu dogma yang disuntikkan oleh seseorang, berusaha memasukkan itu ke dalam Firman Allah. Itu tidak akan bekerja. Itu adalah sebuah perselisihan.

<sup>76</sup> Saya berteriak hari ini, seperti dahulu, nabi yang besar pada zaman dahulu, Amos, ketika ia masuk ke kota itu, berkata, “Aku ini bukan seorang nabi, ataupun anak dari seorang nabi. Tetapi jika singa mengaum, siapakah yang tidak akan takut!” Ia berkata, “Apabila Allah berfirman, siapakah yang tidak bernubuat.” Ia menubuatkan penghakiman ke atas generasi itu, berkata, “Allah yang kamu katakan kamu layani akan menghancurkanmu.”

<sup>77</sup> Anda taruh ini, ini ada di kaset, dan Anda ingatlah. Allah yang... Orang-orang ini yang sekarang sedang berkumpul, semua panen besar ini dari—dari Dewan Gereja-Gereja Sedunia, dan Anda akan harus masuk ke dalamnya. Anda tidak dapat tinggal di luar itu. Entah Anda secara pribadi keluar dari itu, atau Anda akan masuk ke dalamnya. Tidak akan ada tempat yang netral. Itu akan menjadi tanda dari binatang itu. Tidak seorang pun yang dapat membeli atau menjual, kecuali dia yang memiliki tanda itu, atau memiliki perselisihan itu. Nah, tetaplal di luar dari itu! Keluarlah dari itu! Larilah dari itu! Jauhilah itu! Allah yang mereka bilang sedang mereka layani akan menghancurkan mereka. Allah pengasih yang besar yang tidak akan...

Dikatakan, “Nah, Yesus berdoa agar kita semua menjadi satu.”

<sup>78</sup> Lalu Ia juga berkata, “Bagaimana kamu bisa berjalan bersama, dua orang berjalan bersama-sama, jika mereka tidak sepakat?” Ia berkata “satu,” seperti Ia dan Bapa adalah Satu. Dan Bapa adalah Firman, dan Ia adalah Firman yang dimanifestasikan. Ia adalah “Satu” dengan Bapa, karena Ia adalah manifestasi dari Firman yang dijanjikan Allah. Dan begitu pula hari ini, atau hari mana pun. Ya, Pak. Allah adalah Satu. Ia ingin kita menjadi satu.

<sup>79</sup> Bagaimana *ini* bisa menjadi satu, yang satu *ini* menyangkal kelahiran melalui anak perawan, dan yang *ini* tidak, menyangkal

kesembuhan Ilahi, dan *ini, itu*, semua dari mereka berada dalam kekacauan seperti itu? Beberapa dari mereka bahkan tidak percaya akan Allah, percaya bahwa Ia adalah Anak Allah; percaya bahwa Ia adalah anak Yusuf, *disebut* sebagai Anak Allah. Tentu saja. Saudara kembar dari orang Lutheran, orang Zwingli, percaya begitu, bahwa Ia secara mutlak adalah seorang laki-laki yang baik. Kelompok Christian Science mengatakan bahwa Ia adalah seorang nabi, hanya seorang manusia biasa, Ia tidak Ilahi. Mengapa, jika Ia tidak Ilahi, Ia adalah penyesat terhebat yang pernah ada di dunia. Ia adalah Allah atau Ia bukan apa-apa. Ia Ilahi! Ia adalah Tuhan, Sendiri, menjadi manusia di antara kita, di dalam pribadi Anak Allah. Tentu saja, itulah Dia.

<sup>80</sup> Sekarang kita melihat perselisihan itu telah masuk. Kita tahu bahwa itu ada di sini, tidak ada orang yang dapat menyangkal itu. Oh, wah! Perhatikan saja. Ia akan menghancurkan kelompok itu yang mengklaim bahwa mereka melayani Allah. Anda perhatikan itu.

<sup>81</sup> Allah menanam Benih-Nya. Saya akan menutup, sebab ini sudah waktunya memulai barisan doa. Allah menanam Benih-Nya, dan Benih-Nya adalah Kristus. Saya akan berkhotbah mengenai itu beberapa malam yang akan datang, di mana Allah membuat keputusan untuk menaruh Nama-Nya, jika Tuhan menghendaki, mungkin dalam salah satu acara makan pagi ketika saya mendapat lebih banyak waktu. Lihat, ialah satu-satunya Jalan untuk menyelamatkan diri. Ialah satu-satunya Penguasa yang benar. Ialah satu-satunya Allah yang benar, tidak ada yang lain selain Dia. "Akulah Allah, dan Allah satu-satunya," kata-Nya. Yesus berkata, "Inilah perintah itu: Dengarlah kamu, hai Orang Israel, Akulah Tuhan Allahmu, hanya satu Allah. Akulah Dia. Mengapa kamu mencari yang lain? Orang lain datang... Aku datang dalam Nama Bapa-Ku, dan kamu tidak menerima Aku. Tetapi orang lain datang atas namanya sendiri, dan kamu menerima dia." Dan mereka melakukan itu di Nicea.

"Apakah Anda seorang Kristen?"

"Saya seorang Baptis."

"Apakah Anda seorang Kristen?"

"Saya seorang Pentakosta."

"Apakah Anda seorang Kristen?"

"Saya Methodist," nama yang lain.

<sup>82</sup> Tetapi ketika mengenai Nama itu "Yesus Kristus," mereka berjalan menjauhi Itu sejauh-jauhnya yang mereka bisa, mereka tidak mau ada hubungan dengan Itu, sebab Ia adalah Firman dan Firman menyatakan diri-Nya sendiri. Perhatikan, satu-satunya Jalan untuk menyelamatkan diri! Ia adalah Mawar dari

Sharon, Alkitab mengatakan bahwa Ia adalah Itu. Setiap gelar Allah (di dalam Alkitab) adalah milik Yesus Kristus. Ia adalah Alfa, Omega, Yang Awal dan Yang Akhir; Ia yang Sudah ada, yang Ada, dan yang Akan datang; Akar dan Keturunan Daud, kedua-duanya Akar dan Keturunan Daud; Bintang Fajar, Bunga Mawar dari Sharon, Bunga Bakung di Lembah, Alfa, Omega, Bapa, Anak, Roh Kudus, semua di dalam Yesus Kristus! Ia adalah perwujudan yang sepenuhnya dari Allah Yehovah yang menjadi manusia untuk tinggal di antara kita. Tepat sekali itulah Dia.

<sup>83</sup> Ia adalah Mawar dari Sharon. Apakah yang mereka lakukan terhadap Mawar dari Sharon? Mereka memeras Dia, meremukkan Dia, untuk mendapatkan parfum dari-Nya. Sekuntum mawar yang indah harus diperas untuk mendapatkan minyak wangi dari mawar itu. Itu adalah sebuah Hidup yang indah, tidak pernah ada kehidupan yang pernah hidup seperti Itu, tetapi Itu harus diperas di atas Kalvari.

<sup>84</sup> Lihatlah, mereka mengambil—minyak urapan dari Mawar Sharon dan menuangkannya ke atas kepala Harun, ia harus diurapi dengan itu untuk masuk ke hadapan Tuhan di tempat kudus, di balik tirai suci. Ia harus diurapi dengan Mawar dari Sharon, untuk masuk ke dalam untuk memercik tutup pendamaian tiap tahun. Dan urapan itu harus ada di atas dia, sebuah wangi-wangian yang harum bagi Tuhan, membawa darah anak domba di depannya, setelah ia juga terlebih dahulu diperciki dengan darah anak domba. Delima dan giring-giring di sekeliling gamisnya, ia harus berjalan dengan langkah tertentu, sambil berseru “kudus, kudus, kuduslah Tuhan.”

<sup>85</sup> Perhatikan, Ia adalah Mawar dari Sharon itu, Wangi-Wangian yang harum itu, Urapan yang ada di atas umat-Nya. Anda tidak bisa datang ke hadapan-Nya dengan kredo apa pun, hal lain apa pun, kecuali diurapi dengan Mawar dari Sharon itu, Firman. Ia juga adalah Bunga Bakung di Lembah.

<sup>86</sup> Nah, bagaimanakah Anda mendapatkan opium? Anda mendapatkan opium apabila Anda mengambil bunga bakung dan memerasnya, Anda mendapat opiumnya. Para dokter memakai itu di laboratorium mereka. Bawalah seorang laki-laki yang gelisah dan bingung, atau seorang wanita, ia merasa seperti bisa menjadi gila, ia berjalan dan berteriak, ia dalam keadaan histeris, seorang dokter akan mengambil sedikit dari opium bunga bakungnya dan menyuntikkannya ke dalam lengan wanita itu atau salah satu pembuluh darah, atau laki-laki itu, dan mereka akan menjadi tenang. Itu semua beres untuk sementara. Tetapi segera setelah pengaruh opium itu habis, nah mereka akan mulai lagi, lebih parah dari keadaan mereka sebelumnya.

<sup>87</sup> Tetapi saya beri tahu kepada Anda, teman-teman, itu hanyalah sebuah kiasan dari Opium yang sejati dari Bunga Bakung di Lembah yang saya kenal. Ia adalah Bunga Bakung di Lembah. Ia diperas di atas Kalvari. Ia ditikam karena pemberontakan kita, oleh bilur-bilur-Nya kita menjadi sembuh. Di dalam itu, perbuatan memeras bunga itu, Ia adalah sekuntum Bunga. Ia adalah Bunga teragung yang pernah tumbuh, yaitu Bunga Bakung di Lembah ini, dan Mawar dari Sharon yang agung ini. Nah Ia bergantung malam ini, di antara Sorga dan bumi, saya percaya, Ia bergantung pada waktu itu, lebih tepatnya, untuk—untuk menghapus dosa dunia dan membawa kesembuhan kembali ke dunia. Dan Alkitab berkata bahwa Ia tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan sampai selamanya.

<sup>88</sup> Sahabat, ketika Allah menyuruh Musa, di padang gurun, yang merupakan sebuah—sebuah kiasan dari diri-Nya, untuk meninggikan sebuah ular tembaga. Dan tembaga melambangkan dosa yang dihakimi, ular itu melambangkan, *ular tembaga* itu melambangkan “dosa sudah dihakimi.” Sebagaimana, *tembaga* adalah “penghakiman Ilahi,” seperti mezbah tembaga di mana korban diletakkan. Dan Elia juga melihat ke atas dan berkata bahwa langit tampak seperti tembaga, penghakiman Ilahi ke atas sebuah bangsa yang tidak percaya yang telah murtad dari Allah. Tembaga melambangkan penghakiman, penghakiman Ilahi. Dan ular melambangkan dosa sudah dihakimi; dan Yesus adalah ular itu yang menjadi dosa bagi kita, dan menanggung penghakiman Allah ke atas diri-Nya. Ia ditikam oleh karena pemberontakan kita, diremukkan oleh karena kejahatan kita, ganjaran yang mendatangkan keselamatan bagi kita ditimpakan kepada-Nya, dan oleh bilur-bilur-Nya kita menjadi sembuh.

<sup>89</sup> Oh, Allah telah memenuhi lemari obat-Nya dengan Opium, malam ini, bagi Anda. Sahabat Kristen, Anda sakit dan menderita. Oh, Anda merasa letih, itu terlalu berat bagi Anda. Anda tidak tahan lagi, Anda akan—Anda akan menjadi kacau di zaman modern ini di mana kita sedang hidup.

<sup>90</sup> Apakah Anda mendengar barusan acara *Life Line* malam ini, bahwa apa yang mereka katakan, bahwa—bahwa Rusia berkata, pada tahun '55, bahwa mereka akan “secara mutlak mengambil kendali penuh atas seluruh dunia ini”? Sebelum itu bisa terjadi, Pengangkatan harus terjadi. Jadi betapa dekatnya itu, teman? Ini sudah di sini sudah dekat sekarang.

<sup>91</sup> Tidak maukah Anda mencari Dia malam ini dengan segenap hati Anda? Ia adalah Bunga Bakung yang di Lembah, dan Ia tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan sampai selamanya. Ia ada di sini malam ini untuk meninggikan diri-Nya di antara umat-Nya, seperti Musa meninggikan—tanda dosa, yang sudah dihakimi. Dan bukan hanya dosa, tetapi penyakit. Ingat,

Yesus berkata, “Sebagaimana Musa meninggikan ular tembaga itu, demikian pula Anak Manusia harus ditinggikan.” Untuk apakah Musa meninggikan itu? Untuk dosa, ketidakpercayaan, dan untuk penyakit. Yesus ditinggikan, juga, untuk dosa, penyakit, dan ketidakpercayaan. Ia adalah hal yang sama.

<sup>92</sup> Nah, malam ini, di zaman di mana kita mempunyai perselisihan besar ini, Yesus Kristus berjanji dalam Lukas, bahwa di zaman dari . . . sebelum Kedatangan Tuhan, akan menjadi seperti di zaman Sodom, dan ketika Anak Manusia akan menyatakan diri-Nya, seperti Anak Manusia menyatakan diri-Nya kepada Abraham di sana; Elohim, Allah, menjadi manusia di antara orang-orang, dan tinggal di sana dengan Abraham dan menunjukkan kepadanya, memberi tahu dia apa yang dipikirkan oleh Sarah (yang berada di belakang Dia) di dalam tenda, yang tidak pernah Ia lihat. Memberi tahu dia apa yang ia . . . Dan memanggil namanya, “Sarah.” “Abraham,” bukan—bukan namanya Abram, nama yang ia pakai pada mulanya, tetapi Abraham. Bukan Sarai, S-a-r-a-i; tetapi S-a-r-a-h, “Di manakah istrimu, Sarah?”

Dikatakan, “Ia berada di dalam kemah di belakang-Mu.”

<sup>93</sup> Dikatakan, “Aku akan mengunjungi kamu menurut masa kehidupan.” Dan Sarah tertawa. Ia berkata, “Mengapa ia tertawa?”

<sup>94</sup> Nah, Yesus berkata, “Tepat sebelum perselisihan besar ini dikumpulkan dan dibakar, Anak Manusia akan menyatakan diri-Nya dengan cara yang sama seperti yang Ia lakukan waktu itu.” Dan itulah . . . Apakah itu? Itu adalah peninggian, lagi, di hadapan Anda, bahwa Yesus Kristus tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan sampai selamanya-lamanya. Apakah Anda percaya itu? Marilah kita menundukkan kepala kita untuk berdoa.

<sup>95</sup> Allah yang kekasih, kami mengasihi Engkau. Firman-Mu begitu—begitu seperti Makanan bagi kami, Tuhan. Kami benar-benar menyukai-Nya! Kami hidup oleh-Nya, Tuhan. Tampaknya kemampuan kami tidak pernah cukup. Kami benar-benar suka duduk di meja-Mu, di sekeliling Firman-Mu, dan menikmati berkat-berkat, Tuhan, waktu kami berkumpul seperti ini, saudara dan saudari yang telah dibeli dengan Darah oleh Anak Allah, yang merupakan hasil pembelian oleh Darah-Mu. Dan kami datang ke sini malam ini, Tuhan, kami telah mengkhususkan beberapa malam ini untuk mendoakan orang sakit. Dan menurut Kitab Suci, Engkau berkata bahwa “oleh bilur-bilur itu kami telah disembuhkan.” Maka tidak perlu berdoa (hanya mengakui dosa-dosa kami), sebab oleh bilur-bilur-Mu kami telah (bentuk lampau) disembuhkan. Oh, sebuah hari keselamatan yang indah! Betapa—betapa indahnja janji dari Imanuel! Bahwa Ini adalah sungguh-sungguh Kebenaran.

<sup>96</sup> Engkau berkata, “Tinggal sesaat lagi, dan dunia tidak akan melihat Aku lagi, tetapi kamu akan melihat Aku, sebab Aku” (kata ganti perorangan “Aku”) “Aku akan menyertai kamu, bahkan di dalam kamu, sampai kepada akhir zaman.” Dan pada akhir zaman, kesudahan yang dahsyat ini, Engkau berkata, tepat sebelum hal itu terjadi, keadaannya akan sama seperti sebelum api turun ke Sodom dan membakar habis dunia bangsa bukan Yahudi itu, bahwa akan datang sebuah wahyu lagi mengenai Anak Manusia tepat seperti yang terjadi di Sodom. Bapa, semoga orang-orang ini tidak gagal menangkapnya.

<sup>97</sup> Dan saya berdoa, Allah, sebagai sesuatu yang kecil dan sederhana, (jika saya telah mengatakan sesuatu yang salah, ampunilah saya), seperti memasukkan persneling. Saya mengasihi mereka, Tuhan. Saya—saya berdoa kiranya mereka tidak akan gagal menangkapnya. Biarlah ini menjadi salah satu dari malam-malam yang besar, Tuhan. Kiranya setiap orang yang sakit, menderita, buta, apa pun itu yang ada di sini, Tuhan, disembuhkan malam ini. Kiranya setiap orang berdoa diselamatkan. Di dalam hati mereka sekarang juga, jika mereka adalah orang yang tidak percaya, dan kiranya mereka menerima Kristus pada saat ini. Kabulkanlah itu, Bapa. Ini semua di dalam tangan-Mu. Kami menyerahkan diri kami kepada-Mu, untuk melihat Engkau datang di antara kami.

<sup>98</sup> Dan Engkau berkata, dalam Kitab Yohanes 14:12, “Ia yang percaya kepada-Ku, pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan akan ia lakukan juga.” Bagaimana kami tahu bahwa Engkau menyatakan diri-Mu kepada umat itu, sebab Engkau adalah Nabi yang Musa katakan akan bangkit. Mereka tidak memiliki nabi selama beratus-ratus tahun, perselisihan ada di mana-mana, namun demikian Firman Allah harus digenapi; maka Firman itu menjadi manusia, dan begitu pula perselisihan itu. Dan, Bapa, kami melihatnya lagi hari ini, perselisihan itu menjadi sebuah berkas besar yang hebat; dan kami melihat Firman datang dengan cara yang sama. Berkatilah kami malam ini, Bapa. Kami menyerahkan diri kami kepada-Mu, dengan Firman-Mu. Apa pun yang Engkau perlu kami kerjakan, kerjakanlah itu dengan kami, Tuhan. Dalam Nama Yesus. Amin.

<sup>99</sup> [Seorang saudara berkata-kata dalam bahasa lain. Bagian yang kosong pada pita kaset—Ed.] Kita tidak tahu apa yang Ia katakan. Ia mungkin ingin memberi tahu kita sesuatu, maka bersikap hormatlah dengan sungguh-sungguh sebentar. [Bagian yang kosong pada pita kaset. Seorang saudara memberikan sebuah tafsiran—Ed.]

<sup>100</sup> Amin. Apakah Anda pernah membaca [Bagian yang kosong pada pita kaset—Ed.] Kitab Suci di mana ketika musuh sedang datang, dan mereka semua berkumpul, dan mereka . . . kekuatan musuh itu begitu dahsyat. Dan Roh Allah turun ke atas seorang laki-laki, dan memberi tahu dia, dan ia

berbuat, dan menyuruh pergi dan bersembunyi di mana, dan mereka menghancurkan musuh mereka. Nah itu datang lagi ke sini. Itulah tempat untuk menghancurkan musuh Anda, lihat, peganglah tangan Allah. Tangan Allah adalah Kristus, tentu saja, Firman, jadi pegang Itu di dalam hati Anda semua malam ini sementara kita memanggil barisan doa.

<sup>101</sup> Saya percaya Billy telah memberikan kartu doa lagi hari ini. B, kartu-kartu dengan huruf B, marilah kita mengambil B, delapan puluh lima. Kemarin malam, kami memanggil lima belas kemarin malam. Kami biasanya berusaha mengambil sekitar lima belas tiap malam. Dan kemudian peganglah kartu Anda, kami akan memanggilnya, sekarang. Marilah kita coba sekitar lima belas. Delapan puluh lima. B, seperti Branham, Anda tahu. B, delapan puluh lima sampai seratus. Dan kami. . . Mari kita lihat, siapa yang memiliki kartu B, delapan puluh lima, angkatlah tangan Anda. Anda yakin. . . Oh, di belakang, baiklah, delapan puluh lima datanglah kemari.

<sup>102</sup> Nah, putra saya. . . Supaya mungkin ada orang asing di sini, tidak tahu bagaimana caranya ini dilakukan. Putra saya datang ke sini, atau seseorang; jika ia tidak bisa datang, Saudara Borders, seseorang yang lain. Seorang laki-laki akan datang ke sini, dan membawa kartu-kartu ini, seratus kartu, dan berdiri di hadapan orang-orang dan mengocok kartu-kartu itu. Maka walaupun ia memberikan Anda sebuah kartu, ia tidak bisa memberi tahu Anda bahwa Anda akan berada di atas panggung ini, ia tidak tahu itu. Dan saya juga tidak tahu. Saya datang waktu malam, hanya menarik sekitar sepuluh atau lima belas, sekitar itu, dari kartu-kartu itu. Itu sama sekali tidak ada hubungannya dengan kesembuhan Anda. Anda bisa saja duduk di ujung sana. Lihat, kemarin malam. Berapa orang yang ada di sini kemarin malam, biarlah kami melihat tangan Anda? Bagaimana orang-orang itu disembuhkan saja sepanjang pertemuan itu!

<sup>103</sup> Sekarang, itu adalah delapan puluh lima, delapan puluh enam, delapan puluh tujuh, delapan puluh delapan, delapan puluh sembilan, sembilan puluh. Marilah kita meminta mereka datang sekarang juga. B, delapan puluh lima, delapan puluh enam, delapan puluh tujuh, delapan puluh delapan, delapan puluh sembilan, sembilan puluh. Itu satu. . . Tentulah, kita perlu. . . Dan jika seseorang. . . Nah ini satu lagi, ya, itu baru benar. Sembilan puluh, sembilan puluh sampai seratus sekarang. Sembilan puluh, sembilan puluh satu, sembilan puluh dua, sembilan puluh tiga, sembilan puluh empat, sembilan puluh lima, sembilan puluh enam, sembilan puluh tujuh, sembilan puluh delapan, -sembilan.

<sup>104</sup> Jika Anda tidak bisa bergerak, jika Anda. . . Saya melihat beberapa, tiga kursi roda di sini sekarang, empat dari mereka, saya percaya, yang dapat saya lihat. Jika Anda memiliki kartu



doa, dan itu adalah—itu adalah nomor Anda yang dipanggil, dan tidak bisa bergerak, angkat saja tangan Anda, kami akan mendorongnya ke sini.

<sup>105</sup> Dan apabila Anda tidak punya kartu doa, duduk saja di sana dan berdoa, dan katakan, “Tuhan Yesus, biarlah—biarlah—biarlah itu adalah saya malam ini.” Berapa orang di sini yang tidak punya kartu doa, angkatlah tangan Anda. Oh, wah! Baiklah, sekarang biarlah kami mengatakan ini, saya harap ini tidak terdengar seperti melanggar kesucian. Tetapi ada seorang wanita kecil pada suatu saat yang tidak punya kartu doa, kita katakanlah. Ia berjalan berdesakan melalui kerumunan orang, ia berkata (sekarang dengarkan baik-baik), “Asal kujamah saja jubah Laki-Laki itu, aku akan sembuh.” Berapa orang yang mengetahui cerita itu? Baik. Dan apakah yang ia lakukan? Ia menjamah Dia, lalu pergi dan duduk. Dan Yesus berpaling ke belakang, Ia tahu di mana ia berada. Benarkah itu? Ia tahu apa masalah wanita itu. Benarkah itu? Ia tahu apa masalah wanita itu, maka Ia memberi tahu dia apa masalah dia. Dan ia merasa di tubuhnya bahwa pendarahan itu telah berhenti. Benarkah itu? Sebab kenapa? Ia telah menjamah Dia.

<sup>106</sup> Sekarang, berapa banyak orang Kristen di sini malam ini yang tahu, menurut Ibrani, Kitab Ibrani, bahwa Yesus saat ini adalah seorang Imam Besar, Imam Besar yang dapat turut merasakan kelemahan kita? Apakah Ia itu demikian? Baiklah, jika Ia adalah Imam Besar yang sama, jabatan yang sama, Imam Besar, lalu bagaimana Ia akan bertindak? Ia akan bertindak persis sama seperti yang Ia lakukan waktu itu. Apakah Anda percaya itu? Ia akan bertindak persis sama seperti yang Ia lakukan pada waktu itu, jika Anda bisa percaya itu. Baiklah. Berapa orang yang percaya itu, angkatlah tangan Anda, katakan, “Saya sungguh-sungguh percaya itu”?

<sup>107</sup> Baiklah, sebelum mereka membentuk barisan doa, marilah kita membentuk barisan doa di luar sana. Saya tahu Ia ada di sini. Saya—saya—saya merasakan Kehadiran-Nya, dan saya—saya tahu bahwa Ia ada di sini. Datanglah. Barisan doa siap? Saya barusan ingin memanggil yang ada di sana. Anda hanya—berdoa saja, hanya memandang ke sini dan berdoa, percaya saja.

<sup>108</sup> Seorang wanita kecil yang sedang duduk di sini yang sedang melihat saya, duduk di sebelah wanita yang berkaca mata. Tidakkah Anda dapat melihat Itu melayang di atas wanita itu? Lihatlah ke sini. Mengerti? Ia sedang menderita sakit jantung. Apakah Anda percaya bahwa Allah akan menyembuhkan Anda? Jika Anda percaya, angkatlah tangan Anda. Itulah masalah Anda. Itu benar. Sekarang jika itu adalah masalah Anda, angkatlah tangan Anda supaya orang-orang bisa melihat, angkatlah tangan Anda seperti itu. Sekarang, Anda tidak memiliki masalah itu lagi sekarang. Iman Anda telah menyembuhkan Anda.

<sup>109</sup> Ia tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan sampai selama-lamanya. Oh, ada sebuah perselisihan; tetapi Yesus Kristus tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan sampai selama-lamanya. Apakah ini. . . Sekarang tetap berdoa saja, lihat, Anda tidak perlu berada di atas sini, supaya Anda tahu.

<sup>110</sup> Nah, ini adalah seorang wanita. Setahu saya, saya tidak pernah melihat dia seumur hidup saya, ia hanyalah seorang wanita yang berdiri di sini, dan membawa sebuah kartu doa, dan tidak tahu apakah Anda akan dipanggil atau tidak. Seseorang hanya memberi kepada Anda sebuah kartu doa, dan Anda—nomor Anda dipanggil, maka Anda datang saja ke atas sini. Benarkah itu? Dan saya tidak punya cara untuk mengetahui Anda ini apa, siapa Anda, Anda datang dari mana, apa yang Anda inginkan, apa pun mengenai itu. Saya hanyalah seorang laki-laki, Anda adalah wanita. Itu benar. Gambaran yang sama ini pernah muncul pada suatu waktu di dalam Alkitab, Kitab Yohanes, pasal ke-4.

<sup>111</sup> Sekarang Anda berkata, “Apa yang Anda lakukan, Saudara Branham, barusan, beberapa saat yang lalu?” Hanya menarik persneling kecil itu, lihat. Saya tidak tahu, lihat. Ia harus melakukannya. Saya tidak tahu. Bagaimana wanita itu di luar sana melakukannya? Saya tidak pernah melihat wanita itu selama hidup saya. Ia adalah seorang yang sama sekali asing bagi saya. Saya percaya itu adalah seorang wanita. Siapakah orang itu yang baru saja disembuhkan di luar sana di antara para hadirin? Maukah Anda. . . Ya. Kita adalah orang asing satu sama lain. Jika itu benar, lambaikan tangan Anda seperti *ini*. Lihat? Saya tidak pernah melihat wanita itu. Tetapi ia duduk di sana, sambil percaya. Nah, ia menjamah Sesuatu, bukankah begitu? Tidak ada gunanya untuk menjamah saya.

<sup>112</sup> Tetapi sekarang tidakkah Anda dapat melihat bahwa Alkitab adalah benar-benar Firman Allah? Ia tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan sampai selama-lamanya. Kita menjadi kemah-kemah dari Roh Kudus itu yang adalah Kristus. Mengerti? Itulah Benih yang sejati. Lalu jika Roh Kudus yang sejati itu masuk ke dalam Benih Firman yang sejati, bukan. . . Ia tidak akan mengambil sebagian saja dari Itu (sebab, iblis juga memakai Itu), Anda harus mengambil seluruh dari Itu, lihat, setiap Firman dari Itu; sebab, Ia bukan separuh Allah, Ia sepenuhnya Allah. Mengerti? Dan itulah yang terjadi.

<sup>113</sup> Sekarang, di sini ada seorang wanita, saya tidak pernah melihat dia. Yesus bertemu dengan seorang wanita seperti ini suatu kali, mungkin keadaannya tidak sama, saya tidak tahu. Dan Ia duduk di pinggir sebuah sumur. Ia—Ia harus pergi ke Samaria. Dan kita mengetahui, Samaria itu di bawah bukit. Dan—dan Ia sedang menuju Yerikho, lebih tepatnya, dan Ia berputar melintasi Samaria, dan tiba di sebuah kota yang

bernama Sikhar. Dan Ia duduk di pinggir sumur itu, dan menyuruh murid-murid-Nya pergi membeli makanan.

<sup>114</sup> Berapa banyak ras bangsa yang ada di dunia ini? Tiga. Keturunan Ham, Sem, dan Yafet. Kita semua berasal dari Nuh. Dan sisa dari dunia ini dimusnahkan pada waktu itu. Hanya tiga ras bangsa, yaitu Yahudi, bukan Yahudi, dan orang Samaria (yang merupakan separuh Yahudi dan bukan Yahudi). Dan itulah semua ras yang ada di dunia ini, lihat, hanya tiga.

<sup>115</sup> Segala sesuatu di dalam Allah adalah sempurna dalam tiga. Sama seperti tiga ini yang sedang saya bicarakan malam ini: tiga tahap dari perselisihan, tiga tahap dari Firman menjadi manusia, seterusnya. Mengerti?

<sup>116</sup> Nah, dan Ia—Ia yang berbicara dengan orang-orang Yahudi, berkata kepada Filipus, ketika ia membawa Natanael, bahwa di mana ia berada sebelumnya, dan dikatakan, “Aku telah melihat dia ketika ia berada di bawah pohon itu.” Ia berkata . . . Andreas telah membawa Petrus, Ia berkata, “Namamu Simon, dan engkau akan dipanggil ‘Petrus’ mulai dari sekarang.” Dikatakan, “Engkau adalah anak Yunus.” Mengerti? Mereka semua adalah orang-orang Yahudi.

<sup>117</sup> Tetapi di sini Ia pergi kepada seorang yang bukan Yahudi . . . bukan seorang dari bangsa bukan Yahudi, tetapi seorang Samaria.

<sup>118</sup> Sekarang adalah zaman bagi orang-orang bukan Yahudi. Ia tidak pernah melakukan hal itu satu kali pun bagi orang-orang bukan Yahudi. Selidikilah Kitab Suci. Tidak pernah. Tetapi Ia berjanji, dalam Lukas 22, bahwa Ia akan melakukannya sebelum Kedatangan itu.

<sup>119</sup> Tetapi Ia duduk di sana, dan datanglah seorang yang separuh Yahudi dan bukan Yahudi ke luar, seorang wanita. Dan Ia berkata kepada dia, “Perempuan, berilah Aku minum.”

<sup>120</sup> Ia berkata, “Ha, engkau seharusnya tidak meminta itu, malahan. Kita adalah . . . Ada sebuah pemisahan di sini. Engkau adalah seorang Yahudi, dan—dan aku adalah seorang Samaria.”

<sup>121</sup> Ia berkata, “Tetapi jika engkau tahu Siapa yang sedang berbicara denganmu, niscaya engkau telah meminta minum kepada-Ku.” Apakah yang sedang Ia lakukan? Menghubungi rohnya. Dan segera setelah Ia mengetahui apa masalah wanita itu, nah, Ia menyuruh dia untuk memanggil suaminya. Ia berkata bahwa ia tidak mempunyai suami. Ia berkata, “Itu benar, engkau sudah mempunyai lima.”

<sup>122</sup> Sekarang, lihatlah, ketika orang Farisi melihat Dia melakukan hal itu. Tepat, perselisihan itu berada tepat di antara Firman, apakah yang mereka katakan? Mereka berkata, “Orang ini adalah Beelzebul, seorang tukang ramal.” Mengerti?

<sup>123</sup> Dan Yesus berkata, “Barangsiapa berkata demikian terhadap Roh Kudus ketika Ia datang untuk melakukan hal yang sama, tidak akan diampuni.” Itulah perselisihan Anda. Mengerti? Tetapi Ia berkata bahwa Ia akan mengampuni mereka pada waktu itu, sebab Roh Kudus belum datang; Korban itu, Anak Domba itu belum mati.

<sup>124</sup> Tetapi ketika itu wanita ini tidak berpikir begitu. Wanita ini berkata, “Pak, nyata sekarang padaku bahwa Engkau adalah seorang nabi.” Mereka tidak memiliki seorang nabi pun selama beratus-ratus tahun. Berkata, “Nyata sekarang padaku bahwa Engkau adalah seorang nabi. Nah, kami tahu bahwa Mesias, yang disebut juga Kristus, apabila Ia datang, itulah yang akan Ia lakukan.”

<sup>125</sup> Baik, jika itu adalah apa yang Ia lakukan, maka Ia tetap sama baik kemarin, maupun hari ini. Begitulah cara Ia menyatakan diri-Nya pada waktu itu, bukankah ini adalah hal yang sama hari ini? Pasti! Sekarang, di sini ada seorang wanita dan seorang laki-laki bertemu lagi. Ia bukan wanita itu, saya bukan Laki-Laki itu. Namun demikian Roh Kudus yang sama itu ada di sini, dan telah berjanji bahwa pekerjaan-pekerjaan yang Ia lakukan, kita akan melakukannya juga pada hari-hari ketika Anak Manusia menyatakan diri.

<sup>126</sup> Nah, tidak mengenal Anda (dan Anda tahu bahwa itu benar), kita adalah orang-orang yang sama sekali asing, dan Anda sedang berdiri di sini. Ada sesuatu . . . Mungkin ada suatu masalah dengan Anda, mungkin tidak ada, saya tidak tahu. Tetapi jika Tuhan Yesus Kristus mau menyatakan kepada saya, melalui Roh Kudus-Nya, apa masalah Anda, maukah Anda percaya pada saat itu bahwa Ini adalah Anak Allah, dan bukan seorang manusia? Ini hanyalah sebuah kulit, kemah tubuh *ini* yang—yang Allah pakai, siapa saja yang telah Ia pilih. Ia—Ia melakukan itu melalui kasih karunia yang terbesar dan pilihan. Jadi, tetapi Anda percaya. Anda akan percaya? [Wanita itu berkata, “Amin”—Ed.]

<sup>127</sup> Berapa orang di antara para hadirin akan percaya itu? Di sini kami berdua berdiri tepat di sini di hadapan Terang itu, bahwa kita tidak pernah bertemu dalam hidup ini, tidak punya ide lagi siapa wanita itu, apakah dia itu, dari mana ia berasal, apa yang ia inginkan. Saya tidak pernah melihat dia selama hidup saya, tidak lebih dari saya pernah melihat wanita itu di bawah *sana* selama hidup sana. Tetapi, lihat, inilah apa yang sedang saya coba supaya Anda lakukan: buanglah perselisihan itu dari Anda sekarang, dan percaya kepada Firman ketika Firman itu dijadikan manusia tepat di sini di antara kita. Firman itu menjadi hidup di dalam daging kita, yang memperlihatkan Kehadiran Allah.

128 Nah kiranya Ia mengabulkannya kepada dia. Wanita ini menginginkan suatu tujuan yang layak. Ia tidak punya anak, ia ingin mempunyai seorang bayi. Ia berumur sekitar empat puluh tahun. Itu tentu saja tidak mustahil.

129 Mereka sedang duduk tepat di luar sana sekarang, wanita-wanita yang mandul seumur hidup mereka, dan datang ke panggung seperti ini, dan Tuhan memberikan kepada mereka anak-anak. Beberapa dari Anda angkatlah tangan Anda di luar sana yang tahu. Lihat? Lihat? Saya mengangkat seorang gadis kecil yang manis tempo hari, hari Minggu, setelah meninggalkan tempat ini, Minggu sore; dahulu ibunya mandul, Tuhan berbicara. Dan gadis kecil itu, bayi kecil yang termanis, apakah ia ada di sini? Di manakah dia? Ya. Inilah dia, tepat di sini, duduk tepat di bawah sini. Ibunya sedang duduk di sana. Inilah gadis kecil itu, sendiri. Lihat dia? Ia adalah sebuah Firman yang diucapkan dari Allah.

130 Sekarang, maukah Anda memercayai Dia dengan segenap hati Anda? Apakah Anda percaya bahwa berkat itu yang Anda terima, yang Anda rasakan di dalam diri Anda sekarang, adalah jawaban dari Allah? Jika Allah berkenan memberi tahu saya apa nama Anda, agar Anda dapat menamakan bayi itu, maukah Anda percaya? Kalau begitu, Ny. Thompson, Anda boleh pulang dan menerima bayi Anda, jika Anda akan percaya dengan segenap hati Anda.

131 Apakah Anda percaya dengan segenap hati Anda? Beriman saja, jangan bimbang, percaya saja kepada Allah. Allah adalah Allah.

132 Apa kabar, Pak? Saya rasa kita adalah orang-orang asing, juga. Pertama kali saya pernah bertemu dengan Anda selama hidup saya, setahu saya, adalah ketika Anda sedang datang ke sini. Dan saya kira Anda adalah paman dari Saudara Shakarian, atau siapa itu. . . Mashagian, Saudara Mashagian, penyanyi itu, ketika Anda lewat. Dan kemudian saya melihat Anda masuk ke barisan doa. Nah, sebagai orang asing dengan Anda, dan, atau bagi Anda, dan seorang asing bagi saya, masing-masing. Nah, jika Tuhan Yesus berkenan untuk memberi tahu saya sesuatu bahwa Anda—bahwa Anda adalah, mungkin apa yang Anda inginkan, mari kita katakan saja begitu; memberi tahu Anda apa, memberi tahu saya apa yang Anda inginkan. Nah, Ia sudah memberikan itu kepada Anda. Satu-satunya hal yang diperlukan hanyalah iman yang cukup untuk memercayainya.

133 Sekarang, berapa orang yang memahami itu? Hanya iman yang cukup untuk percaya bahwa Anda menerima apa yang Anda minta! Mengerti?

134 Nah, sekarang, jika Anda berada di atas sini menginginkan sesuatu, dan Ia dapat memberi tahu saya apa keinginan Anda itu, maka Anda tahu bahwa saya tidak tahu keinginan

Anda, maka itu pasti Sesuatu di sini yang melakukannya. Nah, menurut Firman, Ia berjanji untuk melakukan itu. Ia mengetahui pikiran di dalam hati mereka. Benarkah itu? Baiklah.

<sup>135</sup> Anda mempunyai sebuah keinginan yang besar untuk disembuhkan. Satu hal, Anda menderita sebuah kondisi saraf, benar-benar gelisah. Itu benar. Satu hal lagi, Anda menderita masalah tulang belakang, dan tulang belakang itu sudah lama dalam keadaan yang sangat parah, bahkan Anda sudah pernah dioperasi pada bagian itu. Itu adalah DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN. Itu benar. Lihat. Itu benar. Dan ini satu hal lagi, keinginan Anda yang mendalam, adalah, Anda ingin menerima baptisan Roh Kudus. Itu benar sekali. Kemarilah.

<sup>136</sup> Allah yang kekasih, dalam Nama Yesus Kristus, kiranya laki-laki ini dipenuhi dengan Roh Kudus, sebelum ia meninggalkan tempat ini, dalam Nama Yesus. Amin.

Sekarang terimalah Itu, Saudaraku. Beriman saja, jangan ragu.

<sup>137</sup> Apa kabar? Saya rasa, setahu saya, kita adalah orang asing satu sama lain. Jika itu benar, nah, supaya orang-orang tahu, angkatlah tangan Anda agar mereka melihat bahwa kita adalah orang-orang asing. Saya tidak pernah melihat dia selama hidup saya, dengan sadar. Dan saya duga ia tidak pernah melihat saya, kecuali waktu berada di antara para hadirin. Sebab Bapa Sorgawi tahu, dan ini adalah Firman-Nya tergeletak di sini, bahwa saya tidak pernah melihat wanita ini, dengan sadar, selama hidup saya. Maka, saya tidak tahu Anda berada di sini untuk apa, tidak tahu siapa Anda, apa, atau apa-apa mengenai Anda. Saya tidak bisa memberi tahu Anda satu hal pun.

<sup>138</sup> Satu-satunya hal, ini hanyalah sebuah karunia. Jika saya bisa... Seperti yang telah Anda dengar saya menjelaskannya beberapa saat yang lalu. Hanyalah menyingkir, mendengar apa yang Ia katakan; apa yang saya lihat, dapat saya katakan. Apa yang tidak Ia katakan, tidak dapat saya katakan. Kalau saya mengatakannya sendiri, dan itu bisa salah. Mengerti? Itu bisa salah. Tetapi jika Ia yang mengatakannya, itu mutlak benar. Itu tidak pernah bisa, itu tidak pernah salah. Itu tidak akan pernah salah asalkan itu tetap Allah. Mengerti? Lihat, sebab Allah tidak bisa salah.

<sup>139</sup> Tetapi jika Allah dapat memberi tahu saya apa yang Anda inginkan, apa keinginan Anda, atau—atau mengapa Anda berada di sini, sesuatu yang telah Anda lakukan, atau sesuatu, sesuatu yang seperti itu, atau siapa Anda, dari mana Anda berasal, atau apa saja yang Ia ingin beri tahu kepada saya, apakah Anda percaya? Terima kasih.

<sup>140</sup> Satu hal, Anda mempunyai masalah dengan kaki Anda. Kaki Anda menyusahkan Anda. [Wanita itu berkata, “Ya”—Ed.]

Itu benar. Angkatlah... Anda mempunyai masalah wanita, penyakit wanita. ["Ya."] Dan Anda memiliki sebuah keinginan yang besar di hati Anda, karena Anda baru saja kehilangan seseorang atau sesuatu. Itu adalah seorang anak laki-laki, dan anak laki-laki Anda telah meninggalkan rumah, kabur, dan Anda ingin agar saya mendoakan supaya ia kembali. ["Ya."]

<sup>141</sup> Allah yang di Sorga, kirimlah anaknya kepada dia, dan kesembuhan. Kiranya Roh Kudus menghentikan pemuda itu di jalan malam ini, kirimlah dia kembali kepada ibunya. Dalam Nama Yesus. Amin.

<sup>142</sup> Ia Yang tahu akan mengirim dia kembali kepada Anda. Jangan kuatir. Percaya sekarang, jangan bimbang. Beriman saja, segenap hati Anda. Anda percaya, dan Allah akan mengabulkan sisanya.

<sup>143</sup> Nah, cuma tiga atau empat penyingkapan rahasia di dalam hati itu, apa pun sebutannya, lihatlah, saya—saya hanya melakukannya sampai saya tidak bisa melihat lagi. Saya tidak dapat menjelaskannya, tidak ada cara untuk menjelaskannya. Anda berkata, "Maksudmu, berbuat begitu saja lebih payah daripada jika engkau berkhotbah di sana selama empat puluh lima menit atau lebih, menurutmu?" Ya, Pak. Kalaupun tiga jam, masih tidak seberat itu.

<sup>144</sup> Seorang wanita menjamah jubah Tuhan Yesus kita. Dan orang-orang itu tidak menjamah saya. Wah, wanita ini di sini, lihatlah ke sini, ia dapat... [Saudara Branham menyuruh wanita itu, "Letakkan tangan Anda pada saya, lihatlah."—Ed.] Ia baru saja menjamah saya di sana-sini, tidak menghasilkan apa-apa, saya hanya seorang manusia. Tetapi ia harus menjamah Dia. Dan saya, melalui sebuah karunia, hanya—hanya... karunia itu bergerak saja, segenap diri saya menyingkir, dan saya hanya mengatakan apa yang saya lihat. Mengerti? Dan begitu saja. Lihatlah, menjamah saya tidak ada arti apa-apa, tetapi ia menjamah Yesus melalui saya. Begitulah cara wanita itu menjamah Allah melalui Yesus, padahal Ia tidak tahu apa masalah wanita itu. Ia hanya menjamah jubah-Nya, pergi dan duduk. Dan Ia berkata—dan Ia berkata, "Siapa yang menjamah Aku?"

<sup>145</sup> Dan para rasul itu berkata, "Mengapa, setiap orang menjamah Engkau. Mengapa Engkau mengatakan itu?"

Ia berkata, "Tetapi Aku merasa ada kuasa keluar dari diri-Ku."

<sup>146</sup> Nah, Anda tahu apa kuasa itu? Kekuatan. Ia menjadi lemah karena seorang wanita menjamah Dia, dan Ia adalah Anak Allah. Bagaimana dengan saya, seorang berdosa yang diselamatkan oleh kasih karunia-Nya. Anda tahu mengapa itu lebih banyak? Sebab Ia berkata, "Hal-hal ini yang Aku lakukan, akan kamu lakukan juga. Lebih banyak daripada ini akan kamu

lakukan, sebab Aku pergi kepada Bapa-Ku.” “Lebih besar,” Itu mengatakannya di sana, tetapi terjemahan bahasa Yunani yang benar adalah, “Lebih banyak daripada ini akan kamu lakukan.”

<sup>147</sup> Sekarang, wanita ini saya tidak kenal. Saya tidak tahu apa-apa mengenai dia. Ia adalah seorang yang asing sama sekali bagi saya seperti orang-orang yang lain itu. Kita adalah orang asing satu sama lain. Hanya supaya orang-orang mengetahui itu, Anda mungkin mau mengangkat tangan Anda, katakan “kami adalah orang asing.” Nah, Anak Allah, jika suatu kali Ia bertemu dengan seorang wanita di dalam sebuah panorama kecil yang seperti ini, di pinggir sumur, dan Ia berbicara kepada dia sebentar, dan Ia tahu di mana masalahnya, dan Ia memberi tahu dia apa masalahnya. Dan oleh karena itu ia tahu, bahwa itu adalah Mesias. Sekarang karena—karena saya telah . . . Anda telah menjamah saya, saya telah menjamah Anda, dan tidak ada apa-apa yang terjadi. Tetapi jika iman saya (melalui sebuah karunia) dan iman Anda (melalui memercayai itu) dapat menjamah Dia, dan Ia dapat berbicara melalui kita untuk . . . melalui saya kepada Anda, maka Anda tahu bahwa Ia ada di sini seperti Ia ada di pinggir—di pinggir sumur itu di kota Sikhar. Mengerti? Ia tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan sampai selama-lamanya. Anda percaya itu?

<sup>148</sup> Anda mempunyai banyak masalah, begitu banyak penyakit, komplikasi! Satu dari hal-hal utama yang Anda ingin didoakan adalah radang sendi. Itu benar. Benarkah itu? Anda menjadi kaku karena radang sendi. Waktu Anda melihat Anda mengangkat tangan Anda . . .

<sup>149</sup> Dan memang ketika berjalan ke luar Anda berjalan dengan lambat, seingat saya. Mungkin tunggu sebentar saja, mungkin ada sesuatu yang lain yang dapat dikatakan yang akan mengangkat . . . Atau, Anda tahu, Anda merasakan sesuatu; orang-orang, Anda tahu, seperti sebuah hembusan napas yang menerpa Itu. Mereka berkata, “Wah, ia menebak itu,” atau, Anda tahu, seperti itu.

<sup>150</sup> Tetapi, tampaknya Anda adalah seorang yang baik, berbicara saja dengan saya sebentar. Mari kita berdiri ke sini sedikit, sebab saya percaya masih ada sesuatu yang lain yang ada di dalam hati Anda yang Anda inginkan dari Allah. Nah, saya tidak dapat menjawab doa Anda, tetapi Ia dapat me- . . . Sebab, jika Anda percaya itu, maka itu sudah dijawab. Tetapi jika Anda hanya ingin percaya; untuk membuat Anda percaya. Sekarang, saya beri tahu kepada Anda, itu berhubungan dengan seorang yang Anda kasihi yang tidak ada di sini, dan itu adalah seorang saudara, dan saudara itu bahkan tidak berada di negara bagian ini. Ia berada di sebuah negara bagian yang basah, banyak danau. Saya akan mengatakan itu seperti Michigan atau suatu . . . Ya, Michigan adalah tempat di mana ia berada. Dan ia sedang menderita suatu penyakit yang mematikan, dan



itu adalah penyakit ginjal yang tidak bisa disembuhkan yang menyusahkan dia. Itu benar, bukankah itu benar? Itu adalah DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN. Nah, sputangan yang Anda pegang di tangan Anda, yang Anda angkat kepada Allah, kirimkan itu kepada saudara Anda dan beri tahu dia jangan meragukan, tetapi percaya, dan itu akan, ia akan disembuhkan sekarang jika Anda mau percaya itu.

<sup>151</sup> Anda percaya dengan segenap hati Anda? Lihat, lalu, jika Anda percaya, hanya ada satu hal yang perlu dilakukan, yaitu, terimalah itu secara mutlak. Benarkah itu?

<sup>152</sup> Nah Anda berkata, “Ia sedang melihat itu, orang-orang itu. Itulah yang sedang ia lakukan, melihat mereka.” Anda melihat itu sebegitu banyaknya!

<sup>153</sup> Tetapi mungkin Anda tidak tahu ini . . . Wanita ini di sini, naiklah ke sini, Bu, ke sini, si pasien, siapa pun Anda. Saya sedang tidak melihat dia. Apakah Anda percaya bahwa Allah dapat menyingkapkan kepada saya apa masalah Anda? Angkatlah tangan Anda, jika Anda percaya, wanita ini di sini, wanita ini di sini, si pasien. Ya. Ya. Baiklah, lalu jika Anda percaya itu dengan segenap hati Anda, masalah asma itu tidak akan mengganggu Anda lagi. Baik, pulanglah dan percaya itu! . . . ? . . .

<sup>154</sup> Tidak melihat dia tadi, apakah Ia melihat? Lihatlah, Ia . . . Anda melihat ke arah *ini*, penglihatan itu ada di sana tidak peduli apa yang terjadi. Amin! Tidakkah Anda dapat melihat itu? Dengan begitu sempurna sebagaimana Allah itu sempurna!

<sup>155</sup> Anda percaya, juga? Asma bisa meninggalkan Anda, juga, tidakkah itu bisa? Apakah Anda percaya itu bisa? Baik, pergilah katakan kepada Tuhan Yesus bahwa Anda—Anda percaya Dia.

<sup>156</sup> Suatu hari Anda akan harus membawa sebuah—sebuah tongkat ke mana-mana jika radang sendi itu melumpuhkan Anda, tetapi itu tidak akan terjadi. Anda tidak akan, Anda tidak percaya itu akan melumpuhkan Anda, bukan? Anda percaya bahwa Anda akan sehat? Pergilah dalam perjalanan Anda, dan Yesus Kristus menyembuhkan Anda.

<sup>157</sup> Masalah jantung membunuh manusia, tetapi itu tidak harus membunuh Anda. Anda percaya bahwa Allah akan menyembuhkan itu bagi Anda, dan membuat Anda sehat? Pergilah percaya itu dengan segenap hati Anda, katakan, “Saya sungguh-sungguh percaya akan hal itu.”

<sup>158</sup> Apakah Anda berbahasa Inggris? Apakah Anda mengerti bahasa Inggris? [Saudara Branham meminta seorang penerjemah—Ed.] (Seseorang datang.) Ya, baik. Maukah Anda mengatakan kepada dia apa yang saya katakan kepadanya? Katakan kepadanya jika ia percaya, masalah lambung itu akan meninggalkan dia. Ia—apakah ia percaya itu? Masalah tulang

belakang Anda akan meninggalkan Anda, juga, jadi sekarang Anda boleh pergi dalam perjalanan Anda dan sembuh.

Apa kabar? Anda percaya? [Ia berkata, “Ya, Pak.”—Ed.]


<sup>159</sup> Laki-laki itu yang sedang duduk di sana dengan masalah tulang belakang, yang memandang saya ketika saya mengatakan itu. Ia dapat disembuhkan, juga, jika Anda percaya itu, Pak. Baiklah, Pak.

<sup>160</sup> Wanita yang sedang duduk di sebelah Anda di sana, Anda menderita masalah leher, benarkah itu, Bu? Apakah Anda percaya bahwa Allah akan menyembuhkan Anda? Anda mau menumpangkan tangan pada anak lelaki kecil itu untuk lututnya, dan anak lelaki itu akan sembuh, juga. Apakah Anda percaya itu? Tadi Anda menderita masalah perempuan, masalah wanita, Anda tidak menderita itu lagi sekarang. Iman Anda telah menyembuhkan Anda dan membuat Anda sehat.

<sup>161</sup> Apakah Anda percaya bahwa Yesus Kristus, tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan sampai selama-lamanya? Kalau begitu marilah kita saling menumpangkan tangan kita dan mengucapkan doa iman ini, masing-masing dari kita, berdoalah dengan doa iman ini.

<sup>162</sup> Allah yang kekasih, sementara kami begitu diselubungi dalam Hadirat Ilahi-Mu, untuk melihat Engkau bergerak ke luar di antara para hadirin, menyembuhkan orang sakit di mana-mana. Engkau adalah Allah. Aku berdoa kiranya Engkau akan menyembuhkan seluruh hadirin ini. Biarlah hembusan Napas Allah turun dengan segar ke dalam hati mereka, dan biarlah mereka tahu bahwa waktu sudah hampir habis. Kami hanya sebentar lagi berada di sini, lalu kami akan bersama dengan Dia Yang kami kasihi. Dan kiranya sekarang Hadirat-Nya membawa kesembuhan bagi setiap orang.

<sup>163</sup> Kami mengutuk Iblis, kami mengutuk semua perbuatannya. Dalam Nama Yesus Kristus, Iblis, keluar dari orang-orang ini.

<sup>164</sup> Semua yang akan percaya kepada-Nya sekarang, dan menerima kesembuhan Anda, berdirilah di atas kaki Anda, katakan, “Saya sekarang berdiri untuk menerima kesembuhan saya. Saya percaya itu.” Tanpa menghiraukan kondisi Anda, jika Anda benar-benar percaya itu, berdirilah di atas kaki Anda. Sekarang angkatlah tangan Anda, dan katakan, “Terima kasih, Tuhan Yesus, atas kesembuhan saya.” Allah menyertai Anda. 

*BENIH PERSELISIHAN* IND65-0118  
(The Seed Of Discrepancy)

Pesan oleh Saudara William Marrion Branham ini, yang mula-mula disampaikan dalam Bahasa Inggris, pada hari Senin malam, 18 Januari, 1965, di Westward Ho Hotel di Phoenix, Arizona, U.S.A., telah diambil dari sebuah rekaman pita magnetis dan dicetak secara lengkap dalam Bahasa Inggris. Terjemahan Bahasa Indonesia ini dicetak dan didistribusikan oleh Voice Of God Recordings.

UNTUK KALANGAN SENDIRI

INDONESIAN

©2014 VGR, ALL RIGHTS RESERVED

VOICE OF GOD RECORDINGS  
P.O. Box 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.  
[www.branham.org](http://www.branham.org)

## Pemberitahuan Hak Cipta

Hak cipta dilindungi undang-undang. Buku ini boleh dicetak dengan menggunakan sebuah mesin pencetak di rumah untuk dipakai secara pribadi atau untuk diberikan kepada orang lain, secara gratis, sebagai alat untuk mengabarkan Injil Yesus Kristus. Buku ini tidak boleh dijual, diproduksi ulang dalam jumlah yang besar, diunggah pada situs web, disimpan dalam sistem yang bisa mengambil kembali, diterjemahkan ke dalam bahasa lain, atau dipakai untuk meminta dana tanpa izin tertulis yang jelas dari Voice Of God Recordings®.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut atau untuk mendapatkan materi lain yang tersedia, silakan hubungi:

VOICE OF GOD RECORDINGS  
P.O. BOX 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.  
[www.branham.org](http://www.branham.org)